

DUA REMAJA TENGGELOM DI SEKITAR SUNGAI BANDARA JUWATA

BACA HALAMAN 2-3



KASUS PENYELUNDUPAN SABU 15,3 KG, BNNP TETAPKAN 4 TERSANGKA

BACA HALAMAN 14



ADE/MKR

Basarnas Tarakan saat melakukan pencarian korban.

Dua Remaja Tenggelam di Sekitar Sungai Bandara Juwata Tarakan

Kini Masih dalam Pencarian Basarnas

TARAKAN- Dua remaja bernama Naufal dan Ridho dilaporkan hilang, diduga tenggelam saat berenang di sekitar Sungai Bandara Internasional Juwata Kota Tarakan Kaltara, Minggu (1/10/2023). Laporan itu didapatkan melalui press release Basarnas Tarakan yang diterima mediakaltimtara.com, Minggu (1/10/2023) sekira pukul 19.45 Wita.

“Telah terjadi kondisi membahayakan manusia 2 orang tenggelam di sekitar Sungai Bandara Internasional Juwata Tarakan, Kota Tarakan Kaltara,” tulis Tim Basarnas Tarakan dalam keterangan persnya.

Dalam release tersebut, diketahui kejadian hilangnya dua pria itu terjadi pukul 18.00 Wita, namun laporan baru diterima pukul 19.20 Wita. Usai menerima laporan tersebut, tim Basarnas langsung menuju lokasi untuk mencari korban sekira pukul 19.35 Wita.

Adapun dua korban tersebut bernama Naufal berusia 16 tahun beralamat di Jalan Hasanuddin Kelurahan Karang Anyar Pantai, Tarakan, Kaltara. Serta satu orang lainnya bernama Ridho berumur 15 tahun beralamat Jalan Hasanuddin Kelurahan Karang Anyar Pantai, Tarakan, Kaltara.

Untuk mencari dua korban tersebut, Basarnas memberangkatkan 1 Team Rescue Kansar Tarakan. Sementara untuk sarana yang digunakan antara lain

D-Max, 1 Unit Rubber Boat Kansar Tarakan dan RIB, Aquaeeye, peralatan medis 1 set dan peralatan komunikasi. Berdasarkan pantauan mediakaltimtara.com di lokasi, tim Basarnas masih melakukan pencarian dan hingga kini korban belum juga ditemukan. (apc/and)

Reporter: Ade Prasetya
Editor: Andhika



MARTINUS/MKR

Pencarian korban tenggelam, Muhammad Reval (11), yang dikoordinator langsung oleh BPBD Bulungan belum membuahkan hasil.

Diduga Tenggelam, Pencarian Reval 11 Tahun Masih Nihil

TANJUNG SELOR - Muhammad Reval, seorang anak berusia 11 tahun yang beralamat di Jalan Ahmad, Sabanar Baru, Kelurahan Tanjung Selor Timur, Kecamatan Tanjung Selor. Dikabarkan hilang, diduga tenggelam di Sungai Kayan.

Dugaan itu, dikuatkan dengan beberapa bukti dan keterangan saksi yang berhasil disimpulkan. Pasaunya, almarhum dikabarkan hilang pada Rabu 27 September 2023, sekitar pukul 17.00 wita. Dua hari setelah itu, pihak keluarga baru melaporkan soal kehilangan anak tersebut, karena tidak kunjung pulang ke rumah.

“Almarhum biasa berenang di Pinggir Sungai Kayan, Sabanar Baru. Berdasarkan keterangan warga sekitar, mereka melihat Reval duduk di pinggir siring sungai. Sebelum berenang, dia menitipkan wayang mainannya ke salah satu rumah warga,

dan menyampaikan hendak berenang, setelahnya tidak ada kabar,” ujar Kalak BPBD Bulungan, Rafidin dikutip dari rilis resminya.

Dua hari setelahnya, orangtua korban baru mencari tahu keberadaan korban, karena tidak kunjung pulang. “Orangtua korban beranggapan, jika Reval tidur di rumah neneknya. Karena memang, keseharian Almarhum jarang pulang dan tidur di rumah neneknya,” jelas dia.

Dugaan almarhum tenggelam di sungai makin kuat, setelah ditemukan sehelai pakaian di titik almarhum duduk. Kemudian, wayang yang dititipkan ke rumah warga belum diambilnya. Tim gabungan dibawa koordinasi BPBD Bulungan, telah mengerahkan personil untuk mencari jasad korban. Hingga hari ke-tiga pencarian, belum menemukan hasil.

“Pencarian masih berlangsung,

dengan memanfaatkan perahu pro-liteline dua buah, speedboat, perahu ketinting, dan alat pendukung pencarian lainnya,” terangnya.

Selain itu, BPBD Bulungan telah membangun tenda di lokasi kejadian guna memudahkan pencarian. Selain itu, titik pencarian di lapangan menyisir pinggir sungai dengan jarak puluhan meter. Pencarian itu dilakukan, kemungkinan jasad almarhum hanyut terbawa arus air sungai yang tengah pasang.

Saat kejadian, kondisi air sungai Kayan tengah meluap. Hal ini kemudian menjadi salah satu kendala oleh tim gabungan saat mencari mayat tersebut di lokasi kejadian. (tin/and)

Reporter: Martinus Nampur

Editor: Andhika



Wakil Ketua Komisi III DPRD Berau, Abdul Waris.

Waris Dorong Optimalisasi Potensi Bidukbiduk

TANJUNG REDEB - Wakil Ketua Komisi III DPRD Berau, Abdul Waris mendorong masyarakat Bidukbiduk untuk memaksimalkan potensi kampung sebagai magnet kunjungan wisatawan.

Diungkapkannya, dengan mengoptimalkan berbagai potensi kampung yang ada, diharapkan dapat menggerakkan sekaligus menghidupkan geliat pariwisata di Bidukbiduk. "Dengan berbagai potensi yang ada harus bisa diketahui oleh para wisatawan baik domestik mau-

pun mancanegara," terangnya.

Dia mendorong Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait untuk berkontribusi mengembangkan potensi pariwisata yang ada di Bidukbiduk. "Apalagi Kampung Bidukbiduk banyak destinasi wisata, tentu jika dikembangkan dengan maksimal memicu kunjungan wisatawan," katanya.

Politikus Demokrat ini menilai, jika pariwisata Bidukbiduk mengalami perkembangan, maka akan memberi kontribusi kepada sisi pendapatan

daerah. "Jadi ini menjadi peluang juga agar pariwisata kita bisa berkontribusi besar sebagai penyumbang pendapatan asli daerah," imbuhnya.

Kendati demikian, Abdul Waris berharap seluruh penunjang pariwisata yang ada di Bidukbiduk diperhatikan dengan maksimal. "Jika fasilitas-fasilitas penunjangnya terpenuhi tentu akan menjadi daya tarik wisatawan dan juga dari sisi ekonomi masyarakat di sana menjadi lebih baik," tandasnya. (adv/and)



Ketua DPRD Berau, Madri Pani.

Madri Kembali Minta Bupati buat Perbup Turunan Perda Penyerapan Tenaga Kerja Lokal

TANJUNG REDEB - Ketua DPRD Berau, Madri Pani kembali meminta Bupati untuk membuat Perbup sebagai turunan Perda nomor 8 tahun 2018 tentang perlindungan tenaga kerja lokal.

Dia mengatakan, Perbup sangat diperlukan agar Perda perlindungan tenaga kerja lokal itu dapat berjalan maksimal di Bumi Batiwakkal.

Dibeberkannya, saat ini masih banyak tenaga kerja luar yang bekerja di Berau. Selain itu data mengenai berapa jumlah tenaga kerja lokal yang bekerja di suatu perusahaan juga tidak ada.

"Padahal jelas tertulis di perda tersebut bahwa perusahaan wajib mempekerjakan 80 persen tenaga kerja lokal. Jadi ini masih rancu, apakah ada datanya?" ungkapnyanya.

Dirinya menyebut, seharusnya sejak 2019 lalu Perda nomor 8 tahun 2018 itu sudah diterapkan. Akan tetapi, kenyataan saat ini masih banyak tenaga kerja lokal yang mengeluh

karena sulit bekerja di perusahaan yang ada di kabupaten paling utara Kaltim ini.

"Jika Perda tersebut ada turunan Perbup, bisa lebih spesifik mengatur penerimaan tenaga kerja lokal. Hal ini juga sudah saya tegaskan berkali-kali. Namun hingga kini perbupnya belum ada. Bagaimana mau melindungi tenaga kerja lokal?" tuturnya.

Madri menilai, jika Perbup dibuat tentu perusahaan-perusahaan yang ada di Berau akan berpikir untuk mengambil tenaga kerja dari luar. Tentu hal itu harus diimbangi dengan pengawasan yang maksimal dari pemerintah. "Misalnya dalam Perbup itu para pekerja wajib memiliki KTP Berau dan telah tinggal di Berau minimal satu tahun," jelasnya.

Dia juga meminta para pengusaha untuk melirik tenaga kerja lokal. Pasalnya dengan menyerap tenaga kerja lokal, perputaran roda perekonomian terjadi di Berau. Contohnya, kata

Madri, seperti banyak pekerja luar yang menggunakan BPJS Kesehatan untuk berobat.

"Ini merupakan kerugian sendiri, karena kas keuangan masuk ke daerah asalnya. Jadi harus ada Perbup agar pekerja luar memiliki KTP Berau," tegasnya.

"Saya berpikir ini tujuannya untuk pendapatan asli daerah Berau juga," tambahnya.

Kendati demikian, Politikus Nasional Demokrat (NasDem) ini menyebut, pada saat pandemi Covid-19 perekonomian masyarakat terganggu, karena banyak yang kehilangan pekerjaan dan kesulitan untuk mencari pekerjaan baru.

"Jadi saya harap Bupati bisa membuat Perbup yang menjadi turunan Perda penyerapan tenaga kerja lokal. Ini harus dipahami, mencari kerja sekarang sulit. Apalagi setelah pandemi," tandasnya. (adv/and)



Sekretaris Komisi I DPRD Berau, Ratna Kalalembang.

Ratna Dukung Pemasangan Hydrant di Kawasan Padat Pemukiman

TANJUNG REDEB – Adanya rencana Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Berau untuk memasang hydrant di kawasan padat pemukiman ditanggapi positif Sekretaris Komisi I DPRD Berau, Ratna Kalalembang.

Ia mengatakan, wacana tersebut harus didukung penuh. Pasalnya, hydrant akan sangat bermanfaat jika sewaktu-waktu terjadi bencana kebakaran.

“Kita tidak mau kejadian yang sudah terjadi, terulang kembali. Kalau jalan masuk itu sempit, tentu unit pemadam kebakaran sulit melintas.

Maka dari itu, rencana pemasangan hydrant ini bisa jadi solusi,” ungkapnya.

Ratna menyebut, pemasangan hydrant itu juga dapat bermanfaat untuk mencegah terjadinya musibah kebakaran. “Jadi masyarakat bisa menyambungkan selang air, sambil menunggu pemadam kebakaran datang ke lokasi,” terangnya.

Politikus Golongan Karya (Golkar) ini menegaskan bahwa pihaknya di DPRD Berau siap mendukung pemasangan hydrant tersebut. Terlebih hal itu dapat bermanfaat untuk

masyarakat.

“Ini suatu wacana baik yang harus didukung. Apalagi kita ketahui di wilayah Tanjung Redeb banyak gang sempit serta padat pemukiman,” katanya.

Kendati demikian, Ratna mendorong pemerintah untuk memperhatikan suatu hal yang berkaitan dengan penanganan bencana.

“Itu harus didukung penuh, karena kita tidak tahu kapan terjadinya bencana. Maka dari itu lebih baik sedia payung sebelum hujan,” pungkasnya. (adv/and)



Ketua Komisi III DPRD Berau, Saga

Jelang Akhir Tahun 2023, Saga Tegaskan Seluruh Pekerjaan Harus Selesai Tepat Waktu

TANJUNG REDEB – Menjelang akhir tahun 2023, Ketua Komisi III DPRD Berau, Saga berharap pekerjaan yang belum selesai agar dapat diselesaikan.

Dia mengatakan, sebelum memulai pekerjaan, seluruh kontraktor diberi waktu pengerjaan. Sehingga pada akhir tahun ini, seluruh pekerjaan harus selesai. Baik itu yang menggunakan anggaran murni maupun anggaran tambahan. “Karena saya berharap pengerjaan-pengerjaan fisik itu paling tidak harus ada penyedia yang betul-betul kompeten untuk bekerja ekstra sehingga semua pengerjaan tepat waktu,” ujarnya.

Ditanya terkait apakah ada pengerjaan yang tidak tepat waktu (molor, red), Saga mengaku belum memonitor hal tersebut. Tetapi, dirinya me-

lihat ada beberapa titik yang seharusnya diperhatikan dan harus menjadi target Dinas Pengerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR), yaitu pengerjaan yang sifatnya fisik.

“Kalau untuk pengadaan rasanya tidak ada yang bermasalah, tetapi kegiatan fisik itu pengerjaannya molor atau tidak nanti kita lihat,” tegasnya.

Kedepan, dirinya bersama anggota Komisi III DPRD Berau akan melakukan evaluasi terkait pelaksanaan kegiatan. Dengan begitu, pihaknya dapat melihat seperti apa pengerjaan yang belum selesai tersebut dan apa kendala yang dihadapi di lapangan.

“Nanti akan kita lakukan evaluasi seperti apa, karena memang hal tersebut perlu dilakukan untuk menekan terjadinya pengerjaan yang tidak tepat waktu,” katanya.

Karena masih ada waktu, menurutnya di akhir tahun hal tersebut bisa dilakukan agar tidak ada alasan lagi. “Karena waktunya ada beberapa bulan lagi, jadi kita meminta kepada pihak terkait agar bisa melakukan pengerjaan sesuai waktu yang sudah ditentukan. Sehingga dengan waktu yang ada ini bisa dimanfaatkan dengan baik,” harapnya.

Terakhir, Saga menegaskan agar kontraktor ataupun pekerja lapangan juga melakukan pengerjaan sesuai dengan perencanaan, sehingga pekerjaan fisik yang dilakukan juga dapat digunakan sesuai dengan ketentuan. “Mutunya juga harus sesuai standar, jangan sampai ada yang dikurang-kurangi, nanti akan kita evaluasi,” tandasnya. (adv/and)



Wakil Ketua Komisi II DPRD Berau, Wendy Lie Jaya.

Wendy: Pemecah Ombak Jangan Sampai Rusak Habitat Penyu

TANJUNG REDEB - Penanganan abrasi Pulau Derawan diperlukan kajian mendalam, terkhusus pemasangan pemecah ombak, hal itu pun dinilai Wakil Ketua Komisi II DPRD Berau, Wendy Lie Jaya jangan sampai merusak habitat penyu.

Penanganan abrasi di Pulau Derawan menurutnya harus jelas konteksnya ditujukan untuk apa. Jika untuk menyelamatkan pulau dan menjaga aset daerah, tentu harus dilakukan segera mungkin.

“Kalau soal penyu, habitat aslinya di laut. Kalau di darat untuk bertelur saja. Pulau Derawan hanya salah satu pulau yang disinggahi penyu untuk bertelur, masih banyak pilihan pulau lainnya,” jelasnya.

Sehingga, penanganan abrasi memang harus diutamakan. Apalagi jumlah penduduk di Pulau Der-

awan cukup padat. Potensi wisata di sana juga menjadi destinasi unggulan pariwisata domestik. Dengan menyelamatkan Pulau Derawan artinya juga menyelamatkan kehidupan masyarakat yang tinggal di sana.

“Memang penanganan abrasi ini urgent untuk diusahakan agar abrasi tidak parah,” tegasnya.

Terkait pemecah gelombang, kata dia, sangat erat hubungannya dengan penanganan abrasi. Diharapkan, jika memang harus dipasang pemecah gelombang, instansi terkait dapat mengkajinya secara mendalam. Terlebih pemilihan jenis pemecah gelombang yang cocok. Serta, dengan tidak mengganggu jalur bertelurnya penyu di Pulau Derawan.

“Nanti bisa dikaji lagi, misal posisinya di jalur yang tidak dilewati penyu agar tetap bisa lewat,” tuturnya.

Wendie menambahkan, habitat penyu selama ini hanya sebagian kecil saja yang ada di Pulau Derawan. Angka harapan hidupnya pun masih lebih tinggi di pulau lainnya. Untuk berkembang biak masih bisa memanfaatkan pulau sekitar Derawan. Seperti Pulau Sangalaki. Yang memang khusus untuk konservasi penyu, bahkan sudah menjadi spot pariwisata meskipun terbatas.

“Memang kita lihat di Derawan jumlah penyu bertelur kecil sekali, dibanding pulau lain. Misalnya Pulau Sangalaki,” ucapnya.

“Harapannya saat ini penanganan abrasi di Pulau Derawan bisa dilakukan dengan tetap memperhatikan habitat penyu yang ada di sana,” tandasnya. (adv/and)

Bupati Bulungan Imbau ASN Jangan Terlibat Politik Praktis

TANJUNG SELOR - Memasuki tahun politik, Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan pemerintah Kabupaten Bulungan, diminta untuk tidak ikut serta dalam kegiatan politik praktis. ASN dituntut tetap netral, karena itu sudah ada ketentuan regulasi yang membatasi ruang gerakanya. Jika dilanggar maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan.

Bupati Bulungan Syarwani, saat dikonfirmasi menjelaskan seorang ASN tetap memiliki hak untuk dipilih dan memilih. Tapi, disatu sisi dia dituntut supaya tetap netral dalam menjalankan tugas Negara. ASN juga dilarang terlibat secara langsung dalam pelaksanaan politik praktis.

Misalnya, menjadi tim kampanye atau mensosialisasikan pasangan calon tertentu, mulai dari penetapan calon sampai hari pemungutan suara.

"Tapi, secara individu, bahwa yang bersangkutan memiliki hak untuk memilih dan dipilih," ucap Bupati Bulungan, Syarwani, pada Minggu (1/10/2023).

Soal indikasi keterlibatan ASN dalam pemilu, kata Syarwani jika ada pasti ditindak oleh Bawaslu dan memiliki catatan di KPU. Tapi, sejauh ini belum ada.

"Saya imbau kepada seluruh ASN di Bulungan, untuk tetap menjalankan tugas sebagai Abdi Negara, dan pelayanan kepada masyarakat. Dan mari bersama-sama dengan masyarakat sukseskan penyelenggaraan pemilu. Serta, tidak terlibat politik praktis, dengan menjadi bagian ataupun tim kampanye," sarannya.

Sehingga, pada perhelatan pemungutan suara 14 Februari 2024, bisa secara serentak memberikan hak suaranya masing-masing. Soal sanksi terhadap ASN yang ikut terlibat dalam politik praktis. Kata Syarwani itu ada, dan sesuai tingkat pelanggarannya.

Penyelesaiannya, sesuai proses sengketa cepat melalui Sentra Penegakan Hukum Terpadu (Gakumdu). "Ini merupakan komponen organisasi yang terlibat dalam memastikan pelanggaran pemilu itu sesuai dengan aturan. Berjalan sesuai koridor yang berlaku," tuturnya.

Selaku kepala daerah, Bupati berpesan kepada seluruh ASN di Bulungan untuk tidak ikut terlibat secara langsung dalam praktek politik praktis. selama proses pemilu berlangsung. Soal netralitas ASN

Seorang Aparatur Sipil Negara (ASN) tetap diberikan hak untuk memilih dan dipilih. Cuma yang dilarang itu terlibat secara langsung dalam pelaksanaan politik praktis.

Misalnya, menjadi tim kampanye atau mensosialisasikan dan lain sebagainya. Dan itu, terlibat selama proses tahapan pemilu atau pada pelaksanaan hari H pemungutan suara. Tapi, secara individu, bahwa yang bersangkutan memiliki hak untuk memilih dan dipilih.

Soal keterlibatan pelanggaran ASN, tentu kalau itu ada, kata Bupati itu memiliki catatan di Komisi Pemilihan Umum (KPU) atau di Badan Pengawas pemilihan umum (Bawaslu) maupun di Kepolisian.

"Saya mengimbau kepada seluruh ASN di Bulungan, untuk tetap menjalankan tugas sebagai abdi Negara, dan pelayanan kepada masyarakat. Serta, bersama-sama dengan masyarakat Bulungan untuk sukseskan penyelenggaraan pemilu. Serta, tidak terlibat politik praktis, dengan menjadi bagian ataupun tim kampanye.

Sehingga, pada perhelatan pemungutan suara 14 Februari



MARTINUS/MKR

Bupati Bulungan Syarwani ingatkan ASN untuk patuhi aturan dan tidak terlibat dalam kegiatan politik praktis.

yang akan datang bisa bersama-sama terlibat memberikan hak pilih masing-masing.

Sanksi, jika ASN terlibat itu pasti ada. Termasuk pada tingkat pelanggaran. Dan itu, penyelesaian pada proses sengketa cepat yang diselesaikan oleh Gakkumdu. "Ini merupakan komponen organisasi yang terlibat dalam memastikan pelanggaran pemilu itu sesuai dengan aturan. Berjalan sesuai koridor yang berlaku dan dalam rangka melangsungkan fungsi pengawasan," terangnya. Selaku kepala daerah, Bupati berpesan kepada seluruh ASN untuk tidak terlibat secara langsung dalam praktek politik praktis.

Sementara itu, Pimpinan Bawaslu Kaltara, Koordinator Divisi Pencegahan Partisipasi Masyarakat dan Humas, Arif Rochman menjelaskan soal pelanggaran ASN di Kaltara belum terdeteksi. "Tapi kita tetap mengimbau, bahwa ASN harus bebas dari pengaruh, intervensi dari semua golongan dan partai politik, sebagaimana tertuang dalam pasal 9 ayat 2 UU Nomor 5 tahun 2014 tentang ASN," ucap Arif Rochman.

Meskipun, di Kaltara belum ditemukan adanya indikasi dugaan pelanggaran ASN, tapi dia tidak memungkiri, karena tahapan pemilu baru saja dimulai. "Sampai dengan saat ini memang belum ada. Namun, kita berharap ASN di Kaltara mematuhi terhadap UU 5 tahun 2014," harapnya.

Terhadap masyarakat, dirinya berharap dapat berperan aktif untuk melaporkan ke Bawaslu, jika ditemukan adanya ASN dengan indikasi terlibat dalam politik praktis. "Bawaslu berharap masyarakat ikut mengawasi terkait netralitas ASN. Jika ada ASN yg terindikasi melanggar dan tidak netral dalam proses pemilu untuk segera mencegah dan laporkan ke Bawaslu, sesuai tingkatkan masing-masing," jelasnya lagi.

Selain mengacu pada UU Nomor 5 tahun 2014, juga ada regulasi lain yang mengatur soal disiplin ASN. Seperti di UU 7 Tahun 2017 tentang pemilu, serta Peraturan Pemerintah Nomor 94 tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil. **(tin/and)**

Reporter: Martinus Nampur

Editor: Andhika



MARTINUS/MKR

Aksi Galang Dana dilakukan oleh organisasi mahasiswa GMNI Bulungan, untuk membantu warga Kabupaten Malinau yang terdampak banjir.

Tergerak Hati, Bantu warga Terdampak Banjir

TANJUNG SELOR -Bencana alam, berupa banjir di Kabupaten Malinau, Kalimantan Utara (Kaltara), beberapa waktu lalu telah terjadi kerugian material hingga dampak sosial masyarakat.

Banjir yang tergolong terbesar kedua, setelah tahun 1970 ini di Kabupaten Malinau, terendam hampir 80 persen dari jumlah desa yang ada. Akibatnya, aktivitas perekonomian masyarakat sempat lumpuh.

Kondisi ini menarik empati dan perhatian pemerintah, dan masyarakat, termasuk kalangan mahasiswa untuk saling membantu mengatasi kerugian yang dialami. Wakil Gubernur Kaltara, Yansen Tipa Padan, beberapa waktu lalu menyampaikan penanganan banjir Malinau harus melibatkan dari seluruh elemen pemerintah, baik Pemerintah Pusat, Provinsi maupun Kabupaten.

"Ini merupakan banjir terbesar kedua sepanjang sejarah. Dulu, di Malinau sempat banjir besar, sekitar tahun 1970 an, tapi pada waktu itu, siring dan parit pemukiman warga belum terbangun, sehingga air dengan leluasa masuk ke pemukiman. Dan sekarang, siring itu sudah ada, tapi saat banjir bisa merendam puluhan desa," ujarnya.

Soal kerugian yang dialami masyarakat, dia diminta tetap bersabar

sembari pemerintah mencari upaya dalam hal penanganan dan pemulihan ekonomi. Empati masyarakat untuk membantu para korban banjir Malinau berdatangan, baik melalui individu, komunitas, kelompok hingga organisasi mahasiswa.

Seperti halnya, dilakukan oleh Mahasiswa yang tergabung dalam Organisasi Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Bulungan. Mereka, melakukan aksi penggalangan dana untuk masyarakat Malinau yang terdampak akibat banjir beberapa waktu lalu.

Kepada wartawan, Ketua Dewan Pimpinan Cabang (DPC) GMNI Bulungan, Sarah Amelia mengatakan mereka ikut tergerak hati, melihat kondisi bencana alam yang menimpa warga Malinau. Sebagai bentuk rasa peduli kemanusiaan, pihaknya melakukan kerja sosial dengan membagikan sedikit rezeki melalui aksi galang dana.

Penggalangan dana yang dilakukan dengan mengoptimalkan waktu selama tiga hari. Mulai hari Jum'at 29 September -hingga Minggu 1 Oktober 2023. "Adapun, dana yang berhasil kami kumpul selama tiga hari, sebanyak Rp 7,6 juta. Dana ini kemudian, rencana akan kami salurkan dalam item barang," ujar Sarah Amelia. "Kami sadar, jumlahnya masih

sangat kurang karena keterbatasan yang dimiliki, tapi semoga ini bermanfaat dan tidak mengurangi rasa empati terhadap warga yang terdampak banjir," harapnya.

Dikeempatan yang sama, Sarah menyampaikan ucapan terimakasih tak terhingga kepada seluruh masyarakat Kabupaten Bulungan, yang telah berpartisipasi dan menyisihkan rezekinya dalam membantu warga terdampak banjir.

"Kita apresiasi respon masyarakat karena tergerak hati untuk membantu. Aksi galang dana yang kami lakukan, selama dua hari di traffic light Jalan Sengkawit dan sehari di Tebu Kayan, Jalan Katamso," ujarnya.

Rencananya, penyaluran paket bantuan tersebut dengan mendatangi lokasi yang telah dipetakan sebelumnya. Karena memang diketahui, dampak dari banjir Malinau hampir terendam beberapa Kecamatan yang ada. Selain menerima bantuan dalam bentuk uang, GMNI Bulungan juga menyalurkan paket bantuan berupa pakaian layak pakai. "Kalau untuk bantuan sejenisnya seperti barang, kita salurkan. Jumlahnya sekitar dua books," tutupnya. **(tin/and)**

Reporter: Martinus Nampur
Editor: Andhika

Penggunaan Mobil Listrik di Kaltara Masih Terbatas

TANJUNG SELOR - Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 tahun 2022, tentang penggunaan kendaraan bermotor listrik berbasis baterai, sebagai kendaraan dinas operasional dan kendaraan perorangan dinas instansi pemerintah pusat dan pemerintah daerah, masih ditemukan kendala di lapangan.

Pasalnya, penggunaan mobil listrik tersebut harus diimbangi dengan kemampuan setiap daerah, dalam memenuhi fasilitas pendukung yang memadai. Sehingga, ketika diterapkan, hasilnya bisa maksimal, efektif dan efisien.

Bupati Bulungan, Syarwani saat dikonfirmasi beberapa waktu lalu menjelaskan, pemerintah daerah bersedia menjalankan instruksi tersebut, dan menerapkan kendaraan operasional diganti dengan kendaraan listrik, sebagai upaya pengurangan gas emisi. Asalkan dilengkapi dengan infrastruktur penunjang yang memadai.

"Kalau itu diterapkan, infrastruktur pendukungnya harus dilengkapi. Termasuk, kesiapan tempat pengisian ulang daya listriknya," ucap Syarwani, belum lama ini.

Dikatakannya, sisi lain yang harus dipenuhi dan diperhatikan bersama adalah kemampuan pemerintah daerahnya. Dari sisi ketersediaan dan kecukupan anggaran, mengingat pembelinya mobil listrik itu memerlukan biaya yang besar, termasuk biaya perawatan dan lain-lain.

"Kesiapannya termasuk dari segi anggaran, karena harga kendaraan listrik tentu berbeda dan lebih mahal dibandingkan dengan kendaraan yang menggunakan bahan bakar minyak (BBM)," tuturnya.

Namun demikian, kata Syarwani dari sisi efektif dalam menciptakan lingkungan bebas polusi. Pemerintah sangat mendukung. "Inpres itu kita sudah dapat, tapi soal penerapannya, itu kembali kepada kemampuan setiap daerah," ucapnya.

Meskipun, inpres tersebut telah dikeluarkan beberapa tahun lalu. Pemerintah daerah, masih mempertimbangkan asas kebutuhan, manfaat dan kemampuan keuangan daerah.

Sosialisasi soal pengenalan mobil listrik dari PLN telah dilangsung-

kan, baik secara tatap muka maupun dengan memanfaatkan media sosial, namun, penerapan di Bulungan nampaknya masih sangat kurang. Bahkan, jumlahnya masih terbatas.

Pasalnya, spesifikasi mobil listrik dengan mobil berbahan bakar minyak banyak perubahan yang didapat. Hal ini, menjadi pilihan bagi pengguna transportasi untuk beralih di tengah ketidakstabilan harga BBM.

Sementara, Manajer PLN Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Kaltara, Arief Prastyanto menjelaskan, penggunaan mobil listrik di Bulungan masih terbatas.

"Iya penggunaan mobil listrik di Bulungan masih terbatas. Yang ada baru sebatas yang kami gunakan sebagai mobil dinas, yaitu satu unit," bebernya.

Soal sosialisasi penggunaan mobil listrik di Bulungan, sambung dia telah aktif dilakukan, dengan menyasar sektor swasta dan pemerintah. "Saat sosialisasi respons pemerintah dan masyarakat cukup antusias. Hanya saja, masih terkendala tingginya harga mobil listrik di pasaran, dan belum adanya dealer resmi produsen mobil EV di Bulungan," terangnya.

Selain itu, pihaknya telah melakukan upaya jemput bola untuk memperkenalkan kendaraan listrik ke

pemerintah Kaltara. Dan kabupaten serta kota yang ada.

Kemudian, untuk pengisian daya kendaraan listrik, pemerintah tidak perlu khawatir, karena saat ini PLN UP3 Kaltara telah menyiapkan home charging. Yang disediakan di Kantor PLN UP3 Kaltara. Jadi, tidak ada masalah.

"Kita sudah lakukan koordinasi dengan kepala daerah, dengan sifatnya jemput bola. Untuk di Kaltara masih andalkan satu unit untuk dilakukan sosialisasi kepada setiap daerah," sebutnya.

Termasuk kedepan, masih dibicarakan mengenai pembangunan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU). Rencana ini, merupakan peluang untuk direalisasikan kedepannya.

"Konsepnya, kurang lebih dengan SPBU, cuma, untuk saat ini PLN menyediakan isi ulang daya bagi mobil listrik melalui kantor cabang. Sementara kita siapkan untuk pengisian di Kantor PLN, bisa juga dirumah tapi minimal KWHnya di atas 3.500 Volt Ampere (VA)," pungkasnya. (tin/and)

Reporter: Martinus Nampur
Editor: Andhika



Sosialisasi soal manfaat penggunaan mobil listrik oleh PLN UP3 Kaltara.

MARTINUS/MKR



ADE/MKR

Pemerintah Kota Tarakan melaksanakan upacara peringatan Hari Kesaktian Pancasila.

Upacara Hari Kesaktian Pancasila di Kota Tarakan: Refleksi Kenang Peristiwa Pedih G30S/PKI

TARAKAN - Pemerintah Kota Tarakan melaksanakan upacara peringatan Hari Kesaktian Pancasila, Minggu (1/10/2023). Wali Kota Tarakan, Khairul bertindak selaku Inspektur Upacara (Irup) dengan mengusung tema Pancasila Pemersatu Bangsa Menuju Indonesia Maju.

Wali Kota Tarakan, Khairul mengatakan upacara ini bertujuan sebagai pengingat kembali nilai-nilai luhur Pancasila sebagai landasan dan pilar utama dalam mencapai kemajuan. Selain itu, menjadi pengingat peristiwa pedih G30S/PKI. Dimana pada saat itu ideologi Pancasila ditentang oleh Partai Komunis Indonesia (PKI).

“Upacara ini ingin mengingatkan kembali peristiwa pedih bangsa ini karena peristiwa G30S/PKI pada (30/9/1965). Makna hari kesaktian Pancasila untuk terus mengingatkan kepada masyarakat untuk terus mengingatkan kita bahwa filosofi

Pancasila sebagai dasar negara itu sudah sesuai dengan budaya dan kehidupan bangsa negara,” ucapnya saat diwawancara awak media usai kegiatan Upacara Kesaktian Pancasila di Halaman Kantor Wali Kota Tarakan, Minggu (1/10/2023).

Menurutnya, Pancasila merupakan ideologi yang telah sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia. Oleh karena itu, ketika ada upaya mengubah Pancasila dengan dasar negara lain, tentu akan berhadapan dengan seluruh kekuatan masyarakat termasuk dari TNI dan Polri.

Selain itu, menurutnya, Hari Kesaktian Pancasila menjadi momen pengingat tentang bahaya laten dari komunis. Sehingga hal ini perlu menjadi kewaspadaan bagi negara. “Betapa kejamnya kalau kita liyat sejarah pemberontakan G30S/PKI. Begitu bahayanya organisasi ini. Oleh karena itu, momen 1 Oktober

Hari Kesaksian Pancasila ini, menjadi momentum mengingatkan kembali agar peristiwa ini tidak terulangi karena adanya gerakan pengganti Pancasila dengan ideologi lain,” katanya.

Khairul menyebut masyarakat perlu waspada terhadap munculnya ideologi Komunisme, yang bisa saja muncul dalam bentuk afiliasi lain. Oleh karena itu, ia mengingatkan seluruh masyarakat untuk tetap waspada dan tetap berteguh pada Pancasila.

“Kita harus waspada dan jangan lengah. Momen ini menjadi bagian yang terus dilakukan pemerintah untuk mengingatkan kembali peristiwa ini. Kita memang tidak merasakan namun pendahulu kita yang merasakan,” pungkasnya. (apc/and)

Reporter: Ade Prasetya
Editor: Andhika



ADE/MKR

Pelaku pencurian sepeda motor saat ditampilkan dalam release Polsek Tarakan Barat.

Dua Kali Masuk Penjara Tak Membuat Residivis Ini Kapok Curi Motor Lagi

TARAKAN - Unit Reskrim Polsek Tarakan Barat mengungkap kasus pencurian sepeda motor yang dilakukan oleh seorang pria berinisial ZK (35) pada Jumat (22/9/2023) di Jalan Slamet Riyadi RT 26, Kelurahan Karang Anyar, Tarakan Barat. Polisi menyebut ZK merupakan seorang residivis yang sebelumnya pernah mendekam di Lapas Kelas IIA Tarakan pada 2021 dan 2022 lalu karena terjerat kasus pencurian.

Kapolsek Tarakan Barat IPTU Raden Muhammad Harry Ramadhan melalui Kanit Reskrim, IPDA Sunari menjelaskan, kejadian pencurian itu terjadi saat tersangka berniat pulang ke rumahnya. Di tengah perjalanan, ZK melihat satu unit sepeda motor merek Scoopy sedang terparkir dipinggir jalan. Melihat motor tersebut, terbesit keinginannya untuk mencuri motor berwarna abu-abu tersebut.

"Sepeda motor ini dekat rumah

korban. Karena dilihat tidak ada orang disampingnya, makanya tersangka ZK mengambil sepeda motor. Dengan cara mendorong sepeda motor kerumahnya yang tidak jauh dari rumah korban," ucapnya kepada media Jumat (29/9/2023).

Korban kemudian menyadari bahwa sepeda motor miliknya telah hilang. Tak berselang lama, korban langsung melaporkan kejadian tersebut ke pihak kepolisian.

"Dari hasil penyelidikan akhirnya polisi berhasil mengamankan tersangka di rumahnya sekira pukul 05.00 Wita di hari yang sama," ungkapnya.

Dari hasil pemeriksaan, diketahui bahwa korban dan tersangka saling kenal karena merupakan tetangga. ZK nekat mencuri karena ingin memiliki sepeda motor. "Sebelum menjalankan aksinya, tersangka sudah melakukan pemetaan diseki-

tar tempat kejadian perkara (TKP). Sehingga memudahkan tersangka mengambil sepeda motor tersebut," katanya.

ZK kini disangkakan pasal 363 KUHPidana, dengan ancaman hukuman 5 tahun penjara. "Tersangka mengakui hanya akan menggunakan sepeda motor dalam aktivitas sehari-hari. Namun sepeda motor belum sempat digunakan oleh ZK. Jadi murni cuma ingin memiliki. Karena tersangka tidak memiliki sepeda motor. Antara korban dan tersangka ini bertetangga dan juga saling kenal. Tersangka ini pernah mendekam di Lapas Kelas IIA Tarakan pada tahun 2021 dan tahun 2022. Dengan pelanggaran tindak pidana pencurian," bebarnya. (apc/and)

Reporter: Ade Prasetya
Editor: Andhika



ADE/MKR

BNNP Kaltara menetapkan 4 tersangka kasus penyelundupan sabu 15,3 kg.

Update Kasus Penyelundupan Sabu 15,3 Kg, BNNP Tetapkan 4 Tersangka

TARAKAN - Kasus penyelundupan sabu seberat 15,3 kilogram yang berhasil diungkap tim gabungan Lantamal XII, BNNP Kaltara dan Bea Cukai pada Kamis (21/9/2023) lalu, memasuki babak baru. Setelah BNNP Kaltara menetapkan 4 tersangka dari kasus tersebut, yakni MG (41), TH (27), S (31) dan ZM (31).

Kepala BNNP Kaltara, Brigadir Jenderal Polisi Rudi Hartono menjelaskan, keempat pelaku ditetapkan tersangka karena memiliki peran yang jelas dalam penyelundupan sabu tersebut.

"Terutama tersangka yang berada di speedboat Banua Tengah Guci, yakni S (31), ZM (31) dan TH (27). Jadi mereka melakukan penjemputan langsung sabu di Tawau yang dikemas ke dalam dua tas dan diserahkan ke MG (ABK Kapal Tomaissi 257). Kemudian dibawa ke Kabupaten Majene, Sulawesi Barat menggunakan kapal kayu Tomaissi 257. Berhubungan semua dengan yang menerima si MG itu," ungkapnya,

Jumat (29/9/2023).

Dilanjutkannya, peran dari keempat tersangka ialah kurir sekaligus penerima. Keempatnya mengaku nekat melakukan perbuatan haram itu lantaran dijanjikan upah yang besar. "Mereka dijanjikan upah Rp 50 juta per orang," katanya.

Sementara itu, tiga orang lainnya tidak ditetapkan sebagai tersangka lantaran tak ada barang bukti yang cukup. Terlebih, ketiga orang yang berada di dalam Kapal Tomaissi 257 yakni P (43), SH (35), dan SJ (37) tak mengetahui barang bukti sabu seberat 15,3 kilogram tersebut.

"Tersangkanya itu ada tiga orang di dalam speed. Di kapal kayu ada satu orang. Sisanya yang dalam kapal itu perannya pasif karena dibohongi MG mau menjemput orang dan mancing saja. Jadi MG beralih hendak menjemput seseorang yang membawa uang miliaran rupiah. P (43), SH (35), dan SJ (37) tidak curiga terhadap alasan yang disampaikan MG," ungkapnya.

Saat disinggung, apakah sudah menetapkan Daftar Pencarian Orang (DPO) dalam kasus ini, pihaknya belum bisa berbicara lebih jauh sebab masih dalam proses Undercover Buy. Namun yang pasti, dia menyebut sabu ini masuk ke dalam jaringan sabu internasional karena pemilik merupakan warga negara Malaysia.

Diberitakan sebelumnya, Lantamal XIII dengan BNNP Kalimantan Utara dan Bea Cukai Kota Tarakan berhasil menggagalkan penyelundupan narkoba jenis sabu-sabu seberat 15,3 Kg di Pulau Keciak, Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara.

Tim gabungan berhasil menangkap dan mengamankan 1 Speed Banua Tengah Guci dengan Anak Buah Kapal (ABK) berjumlah tiga orang yakni S (31), ZM (31) dan TH (27). Serta 1 Kapal Kayu Tomaissi 257 dengan ABK empat orang MG (41), P (43), SH (35), dan SJ (37). (apc/and)

Reporter: Ade Prasetya
Editor: Andhika



TERVERIFIKASI
DEWANPERS

PASANG IKLAN HUBUNGI
0811 5405 033

Lebih Dekat dengan Satu Klik

AKMAL MALIK RESMI JADI PJ GUBERBUR KALTIM

BACA HALAMAN 2-5



**PJ BUPATI PPU
LIBATKAN KPK
UNTUK ATASI
"KERUWETAN" BUMD
BACA HALAMAN 28**



FOTO: NICHIA/MEDIAKALTIM.COM

Mendagri Tito Karnavian bersama Pj Gubernur Kaltim Akmal Malik (kanan) dan Pj Gubernur Sumsel Agus Fatoni (kiri) diwawancara wartawan.

Resmi Dilantik Jadi Pj Gubernur Kaltim, Mendagri Puji Kapabilitas Akmal Malik

JAKARTA – Menteri Dalam Negeri (Mendagri) RI, Tito Karnavian, resmi melantik Akmal Malik sebagai Penjabat (Pj) Gubernur Kaltim dalam prosesi pelantikan di Gedung Sasana Bhak-

ti Praja Jakarta, Senin (2/10). Akmal Malik menggantikan Gubernur Kaltim sebelumnya Isran Noor dan Wakil Gubernur Kaltim Hadi Mulyadi yang masa jabatannya berakhir 30 September 2023.

Dalam sambutannya, Tito mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan taufik-Nya yang memungkinkan pelantikan berlangsung.

Ia juga berharap Pj Gubernur Kaltim, yang merupakan Direktur Jenderal Otonomi Daerah Kemendagri, dapat mengemban tugas sebaik-baiknya sesuai arahan Presiden Republik Indonesia.

Selain melantik Pj Gubernur Kaltim, Mendagri juga melantik Pj Gubernur Sumatera Selatan, Agus Fatoni, yang juga merupakan Direktur Jenderal Bina Keuangan Daerah Kementerian Dalam Negeri. Selain itu, juga dilantik Pj. Ketua TP PKK Kaltim Ny Yulia Zubir.

Tito menilai bahwa Akmal Malik, yang juga menjabat sebagai Direktur Jenderal Otonomi Daerah di Kementerian Dalam Negeri, memiliki kemampuan dan kapabilitas yang sangat memadai untuk memimpin Kaltim hingga berakhirnya pelaksanaan Pilkada Gubernur yang dijadwalkan November 2024 mendatang.

"Saya paham betul, keduanya dari Dirjen Kemendagri, memiliki kemampuan, kapabilitas yang sangat me-

madai. Selain memahami pemerintahan, Akmal Malik juga memahami prinsip-prinsip otonomi daerah dengan baik," jelas Tito dalam konferensi pers pelantikan Pj Gubernur Kaltim.

Mendagri Tito Karnavian bersama Pj Gubernur Kaltim Akmal Malik (kanan) dan Pj Gubernur Sumsel Agus Fatoni (kiri) diwawancara wartawan. Foto: Nicha/Mediakaltim.com

Selain melantik Pj Gubernur Kaltim, Tito Karnavian juga melantik Pj Gubernur Sumatera Selatan, Agus Fatoni, yang juga menjabat sebagai Direktur Jenderal Bina Keuangan Daerah di Kementerian Dalam Negeri. Selain itu, Ny. Yulia Zubir juga dilantik sebagai Pj. Ketua Tim Penggerak PKK (TP PKK) Kaltim.

Tito menjelaskan bahwa proses penunjukan Pj Gubernur Kaltim dan Gubernur Sumsel telah berlangsung selama hampir sebulan. Proses tersebut dimulai dari permintaan usulan nama-nama dari DPRD Kaltim dan berbagai Kementerian serta Lem-

baga, kemudian dilanjutkan dengan sidang pra penilaian akhir hingga sidang Tim Penilaian Akhir (TPA) yang dipimpin oleh Presiden Joko Widodo.

"Dalam sidang TPA yang dipimpin oleh presiden dan dihadiri oleh para menteri dan lembaga, tiga nama diajukan, dan dari situlah muncul Keputusan Presiden. Tentunya ini mengakhiri masa jabatan Gubernur sebelumnya, dan penjabat akan mengisi kekosongan hingga pelaksanaan pilkada serentak," pungkasnya.

Setelah pelantikan, Pj Gubernur Kaltim dijadwalkan akan melaksanakan serah terima jabatan yang dijadwalkan 4 Oktober 2023. Pj Gubernur juga akan segera menempati rumah dinas Lamin Etam di Kompleks Kantor Gubernur Kaltim yang selama ini belum pernah ditinggali Isran Noor selama menjabat sebagai Gubernur Kaltim.

Pewarta: Nicha Ratnasari/Eky
Editor: Agus Susanto





Jelang Pelantikan Akmal Malik Jadi Pj Gubernur Kaltim, Kemendagri Dipenuhi Karangan Bunga

JAKARTA - Kantor Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) di Jakarta Pusat dipenuhi dengan karangan bunga berisi ucapan selamat menyambut pelantikan Dr. Drs Akmal Malik MSi sebagai Penjabat (Pj) Gubernur Kalimantan Timur (Kaltim). Karangan bunga tersebut tiba menjelang pelantikan Pj Gubernur Kaltim yang dijadwalkan Senin (2/10) pagi ini.

Puluhan karangan bunga yang berisi ucapan selamat untuk Akmal Malik berasal dari berbagai pihak, termasuk Bupati Subang, Bupati Cianjur, Kepolisian Republik Indonesia (Polri), PWNu Kaltim, Sekda Hulu Sungai Utara, Pj Wali Kota Malang, Gubernur dan Sekda Papua Tengah, serta masih banyak lainnya.

Dari pantauan Mediakaltim.com, para pejabat terkait dan tamu undangan mulai berdatangan satu per satu di depan lobby Gedung C Kemendagri. Kehadiran mereka memenuhi halaman lobby Gedung C, karena kapasitas di Aula Sasana Bhakti Praja (SBP) di Lantai 3 Gedung C tidak dapat menampung semua undangan. Prosesi pelantikan direncanakan dimulai pukul 08.00 WIB.

Meskipun tidak dapat masuk ke dalam aula, para tamu undangan yang berada di luar tetap dapat menyaksikan pelantikan Pj Gubernur Kaltim melalui layar LED yang disediakan di halaman depan Lobby Gedung C.

Dalam pelantikan ini, Dr. Akmal Malik MSi akan menggan-

takan Gubernur Kaltim sebelumnya, Isran Noor, dan Wakil Gubernur Kaltim Hadi Mulyadi, yang masa jabatannya berakhir pada tanggal 30 September 2023. Pelantikan ini menjadi momen penting dalam kepemimpinan Kaltim, di mana Dr. Akmal Malik akan mengemban tugas sebagai Penjabat Gubernur hingga pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Kaltim yang dijadwalkan November 2024. (MK)

Pewarta: Nicha

Editor: Agus Susanto



Serah Terima Jabatan Pj Gubernur Kaltim Akmal Malik Dijadwalkan 4 Oktober

JAKARTA - Kepala Biro Administrasi Pimpinan (Adpim) Sekretariat Daerah (Setda) Kaltim, Syarifah Alawiyah, mengatakan upacara serah terima jabatan Penjabat (Pj) Gubernur Kaltim akan digelar Rabu, 4 Oktober, di Samarinda. "Rencananya tanggal 4 Oktober, tetapi kami akan melaporkannya terlebih dahulu kepada Pj Gubernur, sesuai dengan ke siapannya," kata Syarifah Alawiyah.

Sebagai informasi, prosesi pelantikan Pj Gubernur Kaltim telah berlangsung Senin (2/10) pagi ini pukul 08.00 WIB di Aula Sasana Bhakti Praja (SBP) di Lantai 3 Gedung C

Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) di Jakarta Pusat.

Kantor Kemendagri sejak pagi, telah dibanjiri karangan bunga yang berisi ucapan selamat menyambut pelantikan Dr. Drs. Akmal Malik MSi sebagai Pj Gubernur Kaltim. Karangan bunga tersebut tiba menjelang pelantikan Pj Gubernur Kalimantan Timur, Akmal Malik.

Puluhan karangan bunga dengan ucapan selamat untuk Akmal Malik berasal dari berbagai pihak, termasuk Bupati Subang, Bupati Cianjur, Kepolisian Republik Indonesia (Polri), PWNU Kaltim, Sekda Hulu Sungai Utara, Pj

Wali Kota Malang, Gubernur dan Sekda Papua Tengah, serta banyak lainnya.

Dalam pantauan Mediakaltim.com, hadir sejumlah pejabat, di antaranya Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (MenPANRB), Anggota DPR RI Dapil Kalimantan Timur Budi Satrio Djwandono, dan sejumlah pejabat dari Kaltim. Turut hadir juga Gubernur Kaltim sebelumnya, Isran Noor, dan Wakil Gubernur Kaltim, Hadi Mulyadi, yang masa jabatannya berakhir pada tanggal 30 September 2023.

Pewarta/Editor: Nicha/Agus

Akhiri Jabatan Gubernur Kaltim, Isran Noor Tampil Elegan di Parade Istana Berbatik

JAKARTA - Parade Istana Berbatik digelar, Minggu (1/10/2023) malam di Istana Merdeka, Jakarta Pusat. Acara ini dibuka Presiden Joko Widodo. Turut hadir Wakil Presiden Ma'ruf Amin, para duta besar negara sahabat, menteri Kabinet Indonesia Maju, Ibu Negara Iriana Joko Widodo, dan istri Wakil Presiden Wury Ma'ruf Amin.

"Indonesia patut bersyukur memiliki batik. Karena batik ini bukan hanya karya seni biasa, tapi merupakan karya tak benda dunia," kata Presiden Joko Widodo saat membuka Parade Istana Berbatik, Minggu malam.

Presiden Joko Widodo juga mengajak masyarakat Indonesia untuk terus melestarikan batik dan mengembangkannya dengan inovasi dan kreativitas.

Parade batik yang digelar pada malam tersebut tidak hanya menampilkan para model profesional dan artis ibu kota, tapi juga para petinggi negara, duta besar negara sahabat, para atlet nasional, juga para gubernur seluruh Indonesia.

Kaltim pun turut diwakili oleh Gubernur Kaltim H. Isran Noor dan putrinya, Rahmawati Isran atas undangan Sekretariat Negara. Isran Noor tampak elegan mengenakan batik motif Shanghai dengan warna dominan cokelat.

Ketua Panitia Parade Istana Berbatik, Angela Tanoesoedibyo, menjelaskan bahwa batik adalah warisan budaya bangsa.

Batik nusantara memiliki beragam corak, warna, motif, dan budaya yang tak lekang oleh waktu dan menjadi bagian penting dalam diplomasi negara.

Kesediaan para duta besar negara sahabat tampil dalam parade berbusana batik menandakan bahwa batik cocok untuk semua.

"Ini menjadi bukti bahwa batik kita sudah mendunia," tegas Angela Tanoesoedibyo, yang juga Wakil Menteri



Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Parade Istana Berbatik juga menghadirkan sederet bintang papan atas Indonesia, antara lain Raffi Ahmad, Astrid, Rossa, Padi Rebound, Nela Kharisma, serta pelawak kondang Cak Lontong dan Akbar.

Parade ini sekaligus menjadi acara penutup masa jabatan Gubernur Isran Noor sebelum pelantikan Pj Gubernur Kaltim hari ini di Kementerian Dalam Negeri. Isran juga tampak hadir pada pelantikan Penjabat (Pj) Gubernur Kaltim Akmal Malik. Isran Noor mengakhiri masa tugasnya pada Sabtu, 30 September 2023. (MK)

*Sumber: Prokopim Pemprov Kaltim
Editor: Agus Susanto*



PROMO TRAKTIR TEMAN BUY 4 GET 1 FREE

Start From ^{Rp}15.000 nett/person



Nasi Goreng Kampung



Mie Goreng Kampung



Tempe Goreng Tepung



Pisang Goreng Keju



Teh Tarik Spirit

BEBAS PILIH MENU !

*syarat dan ketentuan berlaku

www.hotelgrandkartika.com/inspirasi



ISTIMEWA

Kabid Peternakan dan Kesawan Distanak Kukar, Aji Gozali Rahman.

Distanak Kukar Fokus Lakukan Program Penggemukan Sapi

TENGGARONG - Penggemukan sapi ternak menjadi salah satu program yang serius dilakukan Dinas Pertanian dan Peternakan (Distanak) Kutai Kartanegara (Kukar), terutama sejak awal 2023 ini. Sebagai upaya memastikan bobot ternak pembudidayaan di daerah mencapai berat ideal dan standar harga pasar.

Diawali dengan sosialisasi, penyuluhan dan pendampingan yang dilakukan langsung oleh Distanak Kukar, sejak 6 bulan lalu.

Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan, Distanak Kukar, Aji Gozali Rahman, menjelaskan bah-

wa sejak awal tahun 2023, pihak dinas telah melakukan penyuluhan secara intensif untuk meningkatkan mutu ternak daerah.

"Distanak Kukar telah melakukan pendampingan agar penggemukan ternak maksimal," ucap Gozali.

Ia menambahkan, pembudidaya ternak yang menerima penyuluhan secara rutin tersebar di enam kecamatan di Kukar. Antaranya di Samboja, Muara Jawa, Loa Janan, Loa Kulu, Tenggarong Seberang, dan Kota Bangun.

Sebagai materi penyuluhan, Distanak Kukar umumnya memberikan

pengetahuan terkait kesehatan dan reproduksi hewan. Selain itu, pemilihan pejantan yang berkualitas juga menjadi fokus penyuluhan agar ternak lokal memiliki standar mutu yang baik. Pada akhirnya, upaya penggemukan sapi untuk kebutuhan kurban akan berjalan optimal.

"Adanya pembinaan dan pendampingan dari Distanak Kukar, diharapkan kualitas sapi yang dihasilkan semakin baik," pungkas Aji Gozali. (adv)

Penulis : Muhammad Rafi'i



RAFI'/MEDIA KALTIM

Suasana Belimbur di depan Keraton Kesultanan Kutai Kartanegara Ing Martadipura (Museum Mulawarman).

Puncak Erau, Pemkab Kukar Minta Masyarakat Taati Tata Krama Selama Prosesi Belimbur

TENGGARONG - Prosesi mengulur naga dan Belimbur, pada Minggu (1/10/2023), menandai puncak Pesta Erau Adat Pelas Benua 2023 berakhir. Sepasang Naga Laki dan Naga Bini dibawa ke Desa Kutai Lama, dan air tuli yang dipercikkan oleh Sultan Aji Muhammad Arifin, disambut masyarakat dengan saling siram-siraman.

Pada tahun ini, lokasi Belimbur lebih panjang dibandingkan tahun lalu. Yakni sepanjang Sungai Mahakam dari Kelurahan Loa Tebu, hingga Simpang Tiga Loa Janan. Yang dimulai sejak pukul 10.00-14.00 WITA.

Asisten I Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kukar, Akhmad Taufik Hi-

dayat, dalam sambutannya menjelaskan proses mengulur naga dan Belimbur, adalah ritual sakral sehingga seluruh pihak harus menjaga adab dan tata krama dalam kegiatan ini.

"Prosesi mengulur naga dan Belimbur ini merupakan puncak dari Erau Adat Pelas Benua," ucap Akhmad Taufik, Minggu (1/10/2023).

Ia pun berpesan kepada masyarakat Kukar dan sekitarnya yang ikut meramaikan puncak Pesta Erau Adat Pelas Benua untuk mengikuti aturan dan tata krama selama Belimbur, yang sudah dituangkan dalam Titah Sultan Aji Muhammad Arifin.

"Bagi masyarakat yang menyaksikan, harap menjaga ketertiban

dan etika tata krama sesuai dengan titah Kesultanan Kutai Kartanegara Ing Martadipura," pungkasnya.

Diketahui, sebelumnya pun Pemkab sudah mengeluarkan Surat Edaran terkait pengadaan tempat penampungan air dan gayung oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan institusi terkait. Seperti Perusahaan Daerah (Perusda), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) hingga perbankan. Ini sebagai upaya meminimalisir masyarakat agar tidak menggunakan air kotor saat prosesi Belimbur, sehingga merusak kesakralannya. (adv)

Penulis : Muhammad Rafi'i



YAHYA YABO/MEDIA KALTIM

Wali Kota Bontang, Basri Rase, saat memimpin peringatan Hari Kesaktian Pancasila.

Peringatan Hari Kesaktian Pancasila, Ini Pesan Wali Kota Basri Rase

BONTANG – Pemerintah Kota Bontang melaksanakan upacara peringatan Hari Kesaktian Pancasila pada Minggu (1/10/2023), yang berlangsung di halaman parkir DP-MPTSP Bontang.

Wali Kota Bontang, Basri Rase, mengungkapkan bahwa memaknai Hari Kesaktian Pancasila tidak cukup hanya dengan melaksanakan upacara peringatan semata, tetapi harus tercermin melalui tindakan dalam kehidupan sehari-hari. Ia menegaskan bahwa Pancasila adalah landasan negara yang harus dipegang teguh

sebagai pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

“Memaknai Hari Kesaktian Pancasila bukanlah sekadar pada saat upacara. Menjaga toleransi dan harmoni adalah bagian integral dari Pancasila, termasuk dalam menjalani keberagaman,” ujar Basri Rase kepada media pada Minggu (1/10/2023).

Selanjutnya, Basri Rase menekankan pentingnya menjaga keberagaman, terutama dalam hal budaya dan agama, yang telah menjadi ciri khas bangsa Indonesia, khususnya di Kota Bontang. Ia juga mengingatkan

bahwa penyelesaian masalah sebaiknya dilakukan melalui musyawarah dan semangat gotong royong.

“Menghargai keberagaman, termasuk menghargai keyakinan agama orang lain, adalah bagian dari konsep Pancasila. Dalam penerapannya, kita mengamalkan nilai-nilai Pancasila, yaitu Ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, keadilan sosial, dan peradaban,” tambah Basri. (adv)

Penulis: Yahya Yabo

Editor: Nicha Ratnasari



YAHYA/MEDIA KALTIM

Syahrudin saat menghadiri seminar mengenai kenakalan remaja di Auditorium 3 Dimensi.

Cegah Kenakalan Remaja, Pemkot Bontang Dukung Seminar Gelaran SMKN 4

BONTANG – Pemerintah Kota (Pemkot) Bontang memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan seminar mengenai kenakalan remaja yang digelar SMK Negeri (SMKN) 4 di Auditorium 3 Dimensi pada Sabtu (30/9/2023).

Mewakili Wali Kota Bontang, Staf Ahli Bidang Ekonomi dan Keuangan, Syahrudin, menyatakan bahwa melalui kegiatan ini, diharapkan dapat diciptakan generasi pelajar dan pemuda Kota Bontang yang berkualitas dan beradab. Generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kesadaran sosial yang tinggi, peduli terhadap lingkungan, dan masyarakat sekitar.

Selain itu, ia menjelaskan bahwa kenakalan remaja merujuk pada perilaku yang melanggar norma,

peraturan, etika, atau hukum dalam masyarakat yang dilakukan oleh individu pada masa remaja, saat mereka bertransisi dari anak-anak ke dewasa. Kenakalan remaja sering kali mengarah pada perilaku menyimpang.

“Perilaku ini bukan hanya berpotensi merusak masa depan, tetapi juga dapat membahayakan kesehatan dan keselamatan remaja itu sendiri,” ujar Syahrudin saat acara seminar mengenai kenakalan remaja.

Selanjutnya, Syahrudin menyampaikan bahwa Kalimantan Timur menempati peringkat ketiga dalam kasus kenakalan remaja secara nasional. Kota Bontang, sebagai bagian dari Kalimantan Timur, juga menghadapi masalah serupa dan berada di peringkat kedua di antara seluruh kota di Kalimantan Timur dalam hal ini.

“Ini adalah peringatan serius bagi kita semua. Permasalahan ini tidak hanya memengaruhi masyarakat umum, tetapi juga telah merambah ke dunia pendidikan. Kegiatan ini bertujuan untuk melindungi generasi muda dari dampak negatif kenakalan remaja,” tambahnya.

Syahrudin juga menekankan bahwa Pemkot Bontang memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan seminar mengenai kenakalan remaja ini, karena investasi dalam pendidikan dan upaya pencegahan kenakalan remaja dianggap sangat berharga. “Melalui kerja sama kita, kita dapat menciptakan lingkungan yang aman dan positif bagi generasi muda Kota Bontang,” harapnya. (Adv)

Penulis: Yahya Yabo

Editor: Nicha Ratnasari



Koran DIGITAL



MEDIA KALTIM.com

Lebih Dekat dengan Satu Klik



<http://koran.mediakaltim.com/>

INFO & PEMASANGAN IKLAN
CP. 0811 5405 033

 media_kaltim
  mediakaltimdotcom
  mediakaltim.com
  media kaltim



Waki Ketua Komisi III DPRD Berau, Abdul Waris.

Abdul Waris Respons Positif Pembangunan Ruas Jalan Simpang Lenggo-Teluk Sulaiman

TANJUNG REDEB - Adanya pembangunan ruas Jalan Simpang Lenggo hingga ke Teluk Sulaiman direspons positif Wakil Ketua Komisi III DPRD Berau, Abdul Waris.

Dia mengungkapkan, pembangunan ruas jalan itu akan memberi dampak positif ke roda perekonomian masyarakat pesisir selatan Bumi Batiwakkal.

"Terutama dari sisi perikanan. Karena daerah pesisir selatan, merupakan penghasil ikan terbesar, khususnya Bidukbiduk terbesar di Kaltim," tuturnya.

Dibeberkannya, Bidukbiduk mampu menghasilkan 10 ton ikan di setiap harinya dan disebar ke Kota Samarinda, Balikpapan dan sekitarnya.

"Kalau jalannya bagus, otomatis ekonominya berkembang," katanya.

Tidak hanya menjadi pemasok ikan saja, tambah Waris, pembangunan jalan itu juga akan menunjang pariwisata yang ada di Kabupaten Berau.

"Karena dengan jalan mulus banyak wisatawan merasa ke Berau jadi lebih mudah," terangnya.

Politikus Demokrat ini mengaku akan terus mendorong pihak Organ-

isasi Perangkat Daerah (OPD) terkait untuk memaksimalkan perbaikan jalan yang digadang menjadi sentral penunjang sektor perikanan maupun pariwisata nantinya.

Untuk itu, ia meminta, pembangunan yang bersumber dari APBN atau APBD bisa dioptimalkan. "Mudah-mudahan jalan dari Tanjung Redeb hingga Bidukbiduk bisa segera terselesaikan. Nantinya, bisa mempermudah masyarakat," tandasnya. (adv/dez)



Sekretaris Komisi III DPRD Berau, Ichsán Rápi.

Ichsán Rápi: Sudah Ada 550 LPJU yang Terpasang

TANJUNGREDEB- Fasilitas Lampu Penerangan Jalan Umum (LPJU) diharapkan Sekretaris Komisi III DPRD Berau, Ichsán Rápi untuk dibenahi. Terkhusus di wilayah perkotaan Bumi Batiwakkal.

Dia mengatakan, realisasi pemasangan LPJU telah berlangsung sejak 2020 dan hingga kini masih dilakukan upaya untuk memberikan penerangan di setiap titik jalan perkotaan.

Dipaparkannya, saat ini sudah ada 430 titik LPJU yang sudah terpasang. Ditambah lagi pada tahun ini sekisar 120 titik.

"Pemasangan PJU berdasarkan

aspirasi masyarakat. Bahkan, sudah direalisasikan sejak tiga tahun lalu sampai sekarang. Jadi total pemasangan tiang lampu sampai saat ini terhitung 550 titik," ungkapnya.

Pria yang akrab disapa Daeng Iccang ini mengaku pemasangan PJU sendiri diminta langsung oleh masyarakat, khususnya Tanjung Redeb agar diberikan penerangan saat malam hari.

Selain itu, menurutnya, dengan adanya penerangan memberikan rasa aman kepada pengguna jalan dan menambah estetika jalan perkotaan.

"Itu sebuah permintaan langsung

dari masyarakat, apalagi ada yang mengirim pesan lewat WhatsApp, maka kita penuhi permintaan itu. Terlebih, penerangan dirasa sangat membantu bagi pengguna jalan dan bisa menambah keindahan kota," jelasnya.

Kendati demikian, Politikus Gerindra ini berharap dengan terealisasinya pemasangan LPJU bisa mengurangi kekhawatiran masyarakat yang melintasi jalan perkotaan.

"Inikan tujuannya untuk keselamatan dan sebagai juga mempercantik kawasan kota, selain itu untukantisipasi aksi kejahatan," tandasnya. (adv/dez)



Ketua DPRD Berau, Madri Pani.

Hari Kesaktian Pancasila, Madri Pani Nilai Menumbuhkan Kehidupan Berbangsa dan Bernegara

TANJUNGREDEB - Ketua DPRD Berau, Madri Pani menyebut peringatan Hari Kesaktian Pancasila yang jatuh pada 1 Oktober, menjadi momentum untuk menumbuhkan nilai semangat pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Dikatakannya, pancasila merupakan dasar negara yang mengandung makna sangat penting dan harus diimplementasikan oleh setiap warga negara untuk mencapai tujuan bernegara yang dicita-citakan.

"Artinya setiap tindak tanduk kita sebagai warga negara Indonesia harus didasarkan pada nilai-nilai pancasila. Dalam membangun daerah pun seperti itu, segala hal yang

dilakukan harus sesuai dengan nilai dan makna pancasila," ujarnya.

Madri juga menyinggung bahwa pada saat ini nilai-nilai dan semangat pancasila sudah mulai kurang diterapkan dengan baik. Salah satu contohnya adalah mulai hilangnya rasa kebersamaan dan gotong royong yang mulai melemah.

Padahal, lanjutnya, bangsa Indonesia merupakan bangsa yang kaya akan keberagaman dan perbedaan.

"Bangsa kita ini penuh dengan keberagaman, dan itu menjadi identitas negeri yang patut kita banggakan. Untuk itu keberagaman atau perbedaan tidak perlu dihilangkan. Yang perlu kita lakukan hanya saling

menghargai, menghormati dan memperlakukan secara adil," tegasnya.

Melalui momentum peringatan Hari Kesaktian Pancasila, Madri meminta agar seluruh lapisan masyarakat terus menjaga semangat berbangsa dan bernegara dengan didasari pancasila.

"Mari kita saling bahu membahu mempertahankan keberagaman di atas nilai pancasila, semangat membangun daerah kita Kabupaten Berau tercinta ini. Apapun yang kita lakukan harus mempertimbangkan seberapa besar dampak dan konsekuensinya terhadap masyarakat luas," tandasnya. (adv/dez)



Anggota Komisi II DPRD Berau, Nurung.

Nurung Dorong OPD Saling Berkolaborasi Tingkatkan Roda Perekonomian

TANJUNG REDEB - Gelaran Irau Manutung Jukut dinilai Anggota Komisi II DPRD Berau, Nurung mampu meningkatkan siklus ekonomi di Kabupaten Berau.

Pasalnya, pesta rakyat yang digelar pada Minggu (17/9/2023) lalu itu mampu mendatangkan berkah bagi pelaku usaha di berbagai sektor. Salah satunya, kata dia para nelayan di Berau mampu menyuplai ratusan hingga ribuan ton pada perayaan Manutung Jukut.

"Suplai ikan dari kampung-kampung ini sangat luar biasa. Ini bukan ratusan ton lagi bahkan ribuan. Dengan adanya Manutung Jukut minimal siklus ekonomi masyarakat bawah bisa lebih meningkat," ungkapnya.

Menurutnya, banyak masyarakat yang menyukai event tahunan ini dan ingin agenda tersebut terus dilaksanakan. "Saya jalan kesana kemari (di acara Manutung Jukut, red), bahwa peminatnya baik dari kampung, kecamatan hingga luar daerah,"

ujarnya.

Ia menjelaskan, sempat juga menanyakan kepada masyarakat yang turut serta dalam kegiatan Manutung Jukut.

"Rata-rata pengunjung acara, berasal dari luar daerah Berau. Saya tadi wawancara sedikit, yang dari jauh ada yang sudah menginap sekitar dua hari hanya untuk mengikuti kegiatan. Terkait kepariwisataan perhotelan juga meningkat minimal hotel kecil bisa terisi dengan baik," ucapnya.

Untuk itu, ia sangat menyambut baik kedatangan pesta rakyat yang digelar setiap tahun tersebut. Selain memberikan hiburan ke masyarakat juga dapat mendongkrak perputaran roda perekonomian di Bumi Batiwakal.

"Saya secara pribadi mengucapkan alhamdulillah kita diberi kesehatan sehingga dihari jadi Kabupaten Berau dan Tanjung Redeb dapat menghadiri pesta rakyat yang cukup

meriah ini," tuturnya.

Ia berharap, Manutung Jukut dapat segera masuk ke dalam Agenda kepariwisataan nantinya. "Terlebih, dari antusias masyarakat ditambah banyaknya minat wisatawan dalam acara tersebut memiliki nilai tersendiri baik dari hiburan maupun meningkatkan kesejahteraan masyarakat," bebarnya.

Ia mengimbau, OPD terkait juga bisa berkolaborasi pada momentum pesta rakyat guna lebih meriah kedepannya.

"Manutung Jukut ini jangan sampai hanya dinikmati kalangan atas saja. Harapan kita masyarakat bawah juga bisa menikmati," imbuhnya.

"Adanya acara seperti ini merupakan momentum kolaborasi antara Dinas perikanan dan Disbudpar. Perikanan selaku penyedia atau penyelenggara acara sedangkan pariwisata adalah promosi," pungkasnya. (adv/dez)



Anggota Komisi II DPRD Berau, Elita Herlina.

Musim Kemarau Panjang, Elita Dorong Pemkab Berau Antisipasi

TANJUNGREDEB – Anggota Komisi II DPRD Berau, Elita Herlina meminta eksekutif melakukan antisipasi terhadap musim kemarau panjang yang melanda Bumi Batiwakkal.

Situasi ini juga ditambah dengan fenomena El Nino yang diperkirakan terjadi hingga bulan Oktober sampai Desember mendatang.

Menurut Elita, dampak signifikan dari musim kemarau serta fenomena El Nino perlu diantisipasi karena dapat berdampak bagi masyarakat. Termasuk para petani dan pekebun sebagai mata pencahariannya.

“Banyak petani dan pekebun kita yang gagal panen akibat fenomena ini,” ucapnya.

Sektor pertanian dan perkebunan merupakan salah satu sektor anda-

lan yang mampu meningkatkan perekonomian masyarakat dan menambah Pendapatan Asli Daerah (PAD) Berau. Sehingga jika terjadi gagal panen, maka akan berdampak bagi harga bahan pokok yang beredar di pasar. Karena kurangnya stok barang dan mengalami kelangkaan.

“Tentu ini akan berpengaruh dan harga bahan pokok mengalami kenaikan dan daya beli masyarakat mengalami penurunan,” tuturnya.

“Jika daya beli masyarakat menurun, bukan petani saja yang mengalami kerugian. Para pedagang di pasar pun mengalami kerugian,” tambahnya.

Untuk itu, ia meminta, Pemkab Berau bisa mengantisipasi apa bila terjadi kenaikan harga bahan pokok

kedepannya. “Kita khawatir kalau ini berkelanjutan, bisa-bisa harga pun dapat melambung tinggi. Untuk saat ini masih di ambang batas wajar,” jelasnya.

Kendati demikian, Elita berharap Pemkab Berau beserta OPD terkait untuk memberikan perhatian khusus bagi para petani yang mengalami gagal panen akibat dari musim kemarau yang melanda Bumi Batiwakkal. Sekaligus mencari solusi agar harga bahan pokok yang berpotensi melambung tinggi dapat ditekan.

“Jangan sampai harga melambung tinggi dan para petani mengalami kerugian yang banyak. Kalau bisa dibantu dengan pemberian bibit dan pupuk secara gratis,” tandasnya. (adv/dez)



DPKD Hadirkan iKaltim, Perpustakaan Digital yang Lebih Memudahkan Masyarakat

SAMARINDA - Siapa yang sudah tahu? Ternyata Dinas Dinas Perpustakaan dan kearsipan Daerah (DPKD) Kalimantan Timur (Kaltim) saat ini memiliki perpustakaan digital namanya iKaltim, sebagai sarana untuk mencari buku dalam bentuk digital atau ebook bagi yang tidak sempat ke Perpustakaan Kaltim.

Pustakawan Ahli Muda DPKD Kaltim Winda Fitri Yantie mengatakan, aplikasi iKaltim merupakan aplikasi perpustakaan digital yang bisa didownload di Playstore. Di dalam aplikasi tersebut tersedia ribuan ebook yang bisa dibaca di dalamnya.

"Jadi kalau nggak sempat ke Perpustakaan, bisa mencari buku bacaan atau referensi di iKaltim. Syaratnya mudah, kita untuk masuk cukup mendaftar secara online menggunakan email dan FB," kata yang sering disapa Yantie ini.

Setiap ebook yang tersedia di iKaltim tidak bisa di download, hanya bisa dibaca dan berjangka waktu.

Ini untuk menjaga hak cipta pemilik buku, agar tidak sembarangan orang bisa mengambil bukunya.

"Kita menjaga hak cipta, jadi nggak bisa sembarangan di download, dan jangka waktunya juga sekitar 1 minggu sudah hilang, Jadi perlu membuka dari awal kembali jika ingin meneruskan membaca" ungkapnya.

Dia menyebutkan banyak yang merasa terbantu dengan hadirnya iKaltim ini, karena sangat memberikan kemudahan para pembaca jika ingin mencari sebuah referensi.

"Bahkan ada dosen berkata dengan saya, dengan adanya iKaltim ini sangat membantu sekali mencari buku bacaan dan nggak harus beli karena bisa dibaca secara gratis. Kurikulum Merdeka itu kan para pengajar diminta mencari referensi sendiri, nah dari iKaltim mereka merasa terbantu nggak harus ke sana ke mari cari referensi," ujarnya.

Yantie pun berharap semua lapisan masyarakat bisa memanfaatkan ap-

likasi yang telah disediakan oleh pemerintah secara gratis ini. Dengan harapan agar bisa menambah wawasan dan inspirasi baru dari ebook yang ada di iKaltim.

"Jadi kita setiap tahun terus mensosialisasikan iKaltim, agar bisa dimanfaatkan, Karena nggak perlu datang, walaupun kita berada jauh bisa membaca dari perpustakaan digital ini, karena ribuan Ebook ini banyak berkaitan dengan pertanian, perkebunan, ekonomi, biologi, politik dan buku-buku referensi lainnya," tutupnya.

Diketahui, aplikasi iKaltim atau perpustakaan digital ini telah dicanangkan oleh Gubernur Kaltim sejak 2016 silam. iKaltim diciptakan sebagai sarana online bagi masyarakat yang membutuhkan buku bacaan jika tidak sempat untuk berkunjung ke Perpustakaan. (ADV)

Pewartu : Hanafi

Editor : Nicha Ratmasati

DPKD Kaltim Ajak Masyarakat Manfaatkan website Pustaka Borneo

SAMARINDA - Terpilih sebagai Center of Excellence Borneo sejak 2010 lalu oleh pemerintah pusat, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPKD) Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim), dipercaya mengelola website Pustaka Borneo. Hal ini dikatakan oleh Pustakawan Ahli Muda DPKD Kaltim Winda Fitri Yantie SE MM

"www.pustakaborneo.org adalah situs rumah belajar, jadi ini program pemerintah pusat sebenarnya sejak ditunjuk sebagai Center of Excellence Borneo, Kaltim diamanahi sebagai pengelola pusat situs ini, nah karena namanya Borneo jadi ini website untuk seluruh Kalimantan, jadi jika ada dari Kalbar, Kalteng, Kalsel, dan Kaltara ingin mengajukan pengembangan situs Pustaka Borneo mesti melewati pengelola di Kaltim," ungkapnya.

Manfaat dari situs ini adalah sebagai sarana memperkenalkan budaya khas Kalimantan, konservasi alam, keseha-

tan, pengembangan pertanian organik, tanaman obat dan lain-lain kepada lingkungan sekolah, masyarakat setempat dan masyarakat umum.

Oleh sebab itu Yantie berharap kepada masyarakat diseluruh Kalimantan, khususnya Kaltim untuk bisa memanfaatkan situs Website Pustaka Borneo, agar budaya dan sejarah yang ada di Kalimantan bisa dikenal seluruh Indonesia.

"Kita pun koordinasikan seluruh perpustakaan yang ada di Kaltim untuk memanfaatkan Situs ini untuk meng-upload mengenai sekolah atau Desa/Kelurahan yang berkaitan tentang budaya disekitar mereka, agar kebudayaan yang ada bisa dikenalkan," katanya.

Situs ini, selain banyak memuat tentang konten kebudayaan literasi, didalamnya juga mengenalkan sejarah Kesultanan yang ada di wilayah Kalimantan, tapi untuk naskah kuno berkaitan sejarah Kesultanan, yang dimuat hanya sebagian draf secara

umum, untuk lebih jelas dan lengkap pembaca diarahkan untuk mendatangi perpustakaan yang menyimpan naskah kuno tersebut.

"Misalkan ada yang ingin mengetahui sejarah kesultanan Kutai di situs ini, cuma informasinya tidak lengkap karena berupa draf saja, jika ingin mengetahui lebih agar bisa mendatangi perpustakaan Kaltim, karena berkas sejarah itu gak bisa sembarangan di muat atau diminta, begitu pula tentang kesultanan lainnya di seluruh Kalimantan, Contohnya kesultanan Banjar artinya menatengin ke Perpustakaan Kalsel untuk lebih jelasnya," paparnya.

Dia berharap dengan adanya situs Pustaka Borneo ini masyarakat Kaltim akan lebih mengenal budaya-budaya yang ada di Kalimantan dan mampu mencerdaskan masyarakat. (ADV/Han/DPKD)

Pewarta : Hanafi

TOYOTA LET'S GO BERTAMBAH

SPESIAL PROMO GANTI OLI MESIN
* TOYOTA MOTOR OIL

Khusus Taxi Online & Travel

GUARANTEE
PALING HEMAT
GUARANTEE

Informasi - Call/WA :
Adi S : 0822-5435-0088

Drusen Toyota lebih mudah!

AUTO 2000
member of ASTRA

Bontang



SAMARINDA

GASTRONOMY PACKAGE



Nikmati penawaran spesial menginap di ibis Samarinda sambil menikmati hidangan lezat di restoran. Hanya dengan tambahan mulai dari Rp 18 ribu, Anda akan mendapatkan fasilitas sarapan dan kredit voucher F&B sebesar Rp 75 ribu di restoran kami.

Dapatkan diskon 5% untuk anggota ALL serta tambahan 10% untuk anggota Accor Plus.

Berlaku hingga 30 Desember 2023

SCAN BARCODE
UNTUK MELIHAT RATE



Informasi selengkapnya hubungi:



@ibishotelsamarinda



0811 - 551 - 6000

all.accor.com

— Come join us for New Avanza and New Veloz @auto2000_bontang —

LET'S TEST DRIVE!

DAPATKAN UNDIAN TEST DRIVE

AUTO2000 BONTANG
J. Biggen Kawasan No. 116A, Sebelah Kiri, Bontang Barat, Kota Bontang Kalimantan Timur

Scan QR CODE Test Drive
Pada Aplikasi M-TOYOTA

DOWNLOAD APLIKASI M-TOYOTA

AUTO 2000
member of ASTRA

Urusan Toyota lebih mudah!

AYO IKUTI !! LOMBA VIDEO PENDEK

TEMA
**PERAN PUPR
MENDUKUNG INFRASTRUKTUR
DESTINASI WISATA**

**TOTAL HADIAH
33 JUTA RUPIAH**

FREE

Dalam rangka menyambut HUT Kota Bontang yang ke-24 dan mensukseskan Bontang Festival 77 Event. Dengan semangat "Energy of Bontang #sinergyandcollaboration", Dinas PUPR Kota Bontang mengadakan Lomba Video. Lomba ini hadir sebagai upaya Dinas PUPR turut berpartisipasi dalam membangun dan mengembangkan infrastruktur destinasi wisata di Kota Bontang untuk memenuhi nilai-nilai Sapta Pesona (Aman Tertib Bersih Sejuk Indah Ramah Kenangan).

Catat Waktunya :

- 21-27 September 2023 Pendaftaran
- 29 September 2023 (pukul 09.00 wita Seremoni peluncuran lomba video dan pukul 14.00 wita Technical Meeting)
- 30 September 2023 (pukul 06.00 wita Spot Hunting di 3 lokasi
 - Karang Pasilan (Snorkling)
 - Kampung Malahing
 - Pulau Beras Basah
 - + additional : Pulau Segajah
- 12 Oktober 2023 (pukul 20.00 wita pengumuman pemenang secara "live" di acara Gala Dinner HUT Kota Bontang Ke-24 di Pendopo Rujab Walikota)

DAFTAR SEGERA

<https://forms.gle/xCaP8bLjtbdAYkhH7>

NARAHUBUNG / CP :
Heny 081254559928
Shinta 082256114744

SYARAT DAN KETENTUAN LOMBA

1. Peserta lomba terbuka untuk umum dengan usia min 17 tahun (kuota terbatas 40 tim)
2. Peserta lomba berkelompok min 3 orang max 4 orang
3. Video merupakan video pendek berjenis video profil infrastruktur pariwisata Kota Bontang berdurasi max 3 menit dengan resolusi video min 1920x1080px
4. Peserta harus mengisi formulir pendaftaran melalui link : <https://forms.gle/xCaP8bLjtbdAYkhH7>
5. Video pendek bertema sesuai tema yang di tentukan
6. Peserta lomba hanya mengirim satu video pendek
7. Video belum pernah dilombakan dan dipublikasikan melalui media apapun
8. Video merupakan karya baru, original bukan hasil plagiat/mengambil sebagian hak cipta oranglain, apabila dikemudian hari terdapat gugatan hak cipta maka akan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peserta lomba
9. Transportasi menuju 3 spot lokasi yang ditentukan oleh panitia dalam pengambilan video difasilitasi oleh dinas PUPR hanya 1 (Satu) hari
10. Video mencantumkan subtitle berbahasa Inggris
11. Video yang dikirimkan menjadi hak milik Dinas PUPR Kota Bontang
12. Wajib follow Instagram @ppid.dpuprbtg dan @bontang_tourism
13. Peserta tidak dipungut biaya apapun
14. Video tidak boleh mengandung unsur yang bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku, kesucilaan, moral, SARA, kekerasan, promosi produk komersial serta tidak mengandung unsur pornografi
15. Materi video dapat diterima panitia paling lambat tanggal 05 oktober 2023 pukul 23.59 wita melalui Email : dpupr25@gmail.com dan ke CP : SHINTA (082256114744)
16. Video yang dikirimkan berhak disiarkan atau ditayangkan oleh panitia untuk keperluan media edukasi dan promosi
17. Keputusan panitia dan dewan juri tidak dapat diganggu gugat
18. Informasi teknis lomba akan disampaikan pada technical meeting
19. Hal-hal yang belum diatur akan diinformasikan berikutnya.



Jembatan Sambaliung Dibuka Penuh, Bupati Sri Juniarsih Terima Kasih ke Gubernur Kaltim

TANJUNG REDEB - Penanganan jembatan Sambaliung yang dimulai sejak Juni 2023 lalu akhirnya selesai. Akses jembatan kini telah dibuka penuh sesuai dengan klasifikasi beban kendaraan yang diizinkan melintasi jembatan.

Hal ini seiring dengan informasi dari Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Perbaikan Jembatan Sambaliung dari Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Kalimantan Timur, bahwa hasil uji beton selama 28 hari telah dilalui. Artinya umur beton telah sesuai dengan standar, sehingga jembatan bisa dibuka secara keseluruhan untuk umum.

Bupati Berau, Sri Juniarsih Mas, mengungkapkan rasa syukur jembatan yang menghubungkan ke Kecamatan Sambaliung dan lima

kecamatan di pesisir selatan ini sudah bisa dilintasi secara penuh. Ia berharap para pengguna jalan tetap memperhatikan batasan berat kendaraan yang diizinkan untuk melintas, sehingga jembatan ini tetap terjaga dan tidak lagi mengalami kerusakan. "Alhamdulillah saya mendapat informasi dari PPK, bahwa jembatan sudah bisa dibuka secara keseluruhan," ungkapnya.

Bupati Sri Juniarsih mengucapkan terima kasih kepada Gubernur Kaltim, Isran Noor dan Wakil Gubernur, Hadi Mulyadi serta jajaran Dinas PUPR Kaltim yang telah memberikan perhatian serius dan bekerja dengan optimal sehingga perbaikan jembatan satu satunya penghubung ke pesisir Berau ini bisa selesai tepat waktu. Bupati juga mengucap-

kan terima kasih kepada pelaksana pekerjaan dan seluruh pihak yang terlibat dalam proses perbaikan. Termasuk para petugas yang selama ini berperan di kegiatan penyeberangan alternatif masyarakat. "Terima kasih untuk semua. Terima kasih kepada masyarakat Berau yang selama ini bersabar dan mendukung proses perbaikan, sehingga jembatan sambaliung kini semakin nyaman dilintasi bersama," ucapnya.

Meskipun telah dibuka secara keseluruhan, penyelenggara perbaikan jembatan menginformasi tetap menyiapkan LCT yang selama ini menjadi sarana penyeberangan alternatif. Armada ini akan stanby selama pemantauan aktivitas lalu lintas kendaraan di jembatan. (RN/Prokopim/dez)



Danlanal Balikpapan, Kolonel Laut (P) Hendriman Putra didampingi Komandan KRI Badik-623, Letkol Laut (P) Alan Abner Korinus saat mengajak pelajar dan santri open ship di KRI Badik-623.

KRI Badik Sandar di Pelabuhan Semayang, Lanal Gelar Open Ship dan Joy Sailing

BALIKPAPAN - Lanal Balikpapan menggelar open ship dan joy sailing di Dermaga Pelabuhan Semayang, Balikpapan dengan mengundang masyarakat umum, namun untuk perdanapada hari Sabtu (30/9/2023) Lanal mengajak sejumlah pelajar dari berbagai sekolah dan pesantren di Kota Balikpapan.

Danlanal Balikpapan, Kolonel Laut (P) Hendriman Putra mengatakan, kegiatan open ship dan joy sailing ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengenal lebih dekat kapal perang Republik Indonesia (KRI).

"Tujuan kegiatan ini adalah untuk membuka kapal ini untuk dilihat oleh masyarakat, karena pada prinsipnya KRI itu adalah milik rakyat," ujarnya.

Lebih lanjut Danlanal Balikpapan menjelaskan, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan rasa kebanggaan dan kecintaan masyarakat terhadap TNI AL.

"Kami berharap setelah mereka melaksanakan open ship dan melakukan joy sailing, ke depannya akan timbul kesadaran bahwa kita adalah negara bahari," jelasnya.

Dalam kegiatan open ship, para pengunjung dapat melihat berbagai fasilitas yang ada di KRI Badik-623, salah satu kapal perang jenis kapal cepat rudal (KCR) yang dimiliki oleh TNI AL. Kapal ini memiliki kecepatan 42 knot, namun seiring waktu, terjadi degradasi kinerja yang wajar. Namun, tetap menjadi kapal yang andal untuk tugas-tugas yang diemban.

Rudal juga menjadi bagian penting dari kapal ini. Kapal dapat membawa hingga 4 rudal, yang tersimpan dengan rapi di tabung-tabung yang terletak di kedua sisi kapal.

"Kapal ini memang telah mengalami perubahan sejak pertama kali dibangun pada tahun 1982, namun tetap menjadi aset yang tangguh," tambah Hendriman.

Salah satu pengunjung, siswa SMA Negeri 1 Balikpapan, Muhammad Rafli mengaku sangat senang dapat mengikuti kegiatan open ship dan joy sailing.

"Saya baru pertama kali naik kapal perang, dan saya sangat senang bisa melihat langsung bagaimana kondisi kapal perang," ujar Rafli.

Senada dengan Rafli, santri Pesantren Nurhayat, Muhammad Akbar, juga mengaku sangat antusias mengikuti kegiatan ini. "Saya sangat bangga bisa melihat langsung kapal perang milik Indonesia," ujar Akbar.

Kegiatan open ship dan joy sailing ini merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam rangka menyambut Hari Ulang Tahun (HUT) TNI yang ke-78 yang jatuh pada tanggal 5 Oktober 2023. **(Bom)**

Penulis: Aprianto

Editor: Agus Susanto



Kadisdikbud Kota Balikpapan melakukan mediasi kepada orangtua pelaku dan korban.

Aksi Perundungan di Balikpapan Berakhir Damai

BALIKPAPAN - Jagat maya Kota Balikpapan tengah di viralkan aksi perundungan terhadap pelajar laki-laki, dan terjadi di sebuah masjid dikawasan Balikpapan Utara. Video dengan durasi 30 detik, aksi perundungan tersebut pun telah beredar luas di sejumlah media sosial dan menyita perhatian masyarakat.

Diketahui, korban berinisial AA (13) mengalami aksi kekerasan dari rekan sekolahnya yang berinisial KD (13) dan MR (13). Kasus ini pun saat ini tengah di tanganin oleh Polsek Balikpapan bersama Unit PPA Polresta Balikpapan juga Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kota Balikpapan.

Kapolsek Balikpapan Utara, AKP Bitab Riyani mengatakan, bahwa kejadian perundungan tersebut telah terjadi pada Sabtu (23/9/2023) lalu di masjid Darussalam Balikpapan, kilometer 2 sekitar pukul 14.30 wita.

"Benar kejadian tersebut terjadi di lantai 2 masjid Darussalam. Melibatkan 6 anak dibawah umur, 1 korban 2 pelaku dan sisanya saksi termasuk

yang merekam video," ujarnya saat di temui di Makopolsek Balikpapan Utara, Minggu (1/10/2023).

Lebih lanjut Bitab Riyani menjelaskan, atas kejadian ini seluruh pihak pun dipanggil berdiskusi mencari jalan keluarnya. Dan hasilnya, seluruh orangtua dipertemukan dengan Disdikbud Kota Balikpapan.

"Kita pertemukan semua pihak. Didalam ada orangtua korban dan pelaku termasuk Dinas Pendidikan," jelasnya.

Sementara itu Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan, Irfan Taufik yang memimpin pertemuan dan mediasi terhadap para orangtua yang terlibat mengaku jika masalah ini telah selesai dan saling memaafkan.

"Sebagai Kepala Dinas Pendidikan tentunya bertanggungjawab, dan kami sudah mengumpulkan pihak yang terlibat di dalam video tersebut dan orangtuanya juga ada orangtua pelaku, korban dan yang memvideokan. Alhamdulillah di kantor Polsek Balikpapan Utara semua

pihak bersepakat untuk berdamai," ujarnya.

Lanjut Irfan Taufik, meski telah berdamai Pemerintah Kota Balikpapan melalui DP3KB akan melakukan pendampingan, khususnya kepada korban. "Atas kejadian ini kami bersama DP3KB bisa saja atas kejadian ini ada hal-hal yang dibutuhkan seperti sisi traumatik dan lainnya penanganannya kami bekerjasama dengan DP3KB," jelasnya.

Seperti diketahui, permasalahan perundungan ini terjadi akibat korban yang memfoto pelaku, karena tidak terima di foto-foto oleh korban, para pelaku pun meminta telpon genggam korban. Namun korban enggan menghapus foto-foto tersebut.

"Perkaranya gara-gara foto aja sebenarnya. Dimana korban ini memfoto pelaku dan pelaku nggak terima. Maka terjadilah pemukulan dari pelaku kepada korban ini," tutup Kapolsek Balikpapan Utara. **(Bom)**

Penulis: Aprianto

Maksimalkan Potensi Hutan Kalimantan, Pertamina NRE dan Pemprov Kaltim Siap Garap Proyek Ekonomi Hijau

BALIKPAPAN – Pertamina New & Renewable Energy (Pertamina NRE) bersama Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur menandatangani kesepakatan kerjasama pengembangan Proyek Ekonomi Hijau di Kalimantan Timur. Kesepakatan ini ditandatangani oleh Gubernur Kaltim Isran Noor dan Direktur Utama Pertamina NRE Dannif Danusaputro, Sabtu (30/9/2023).

Maksud kesepakatan bersama ini adalah untuk menjajaki potensi kerjasama dengan tujuan mendukung transformasi ekonomi hijau di Provinsi Kalimantan Timur. Diharapkan juga dengan kerjasama ini nantinya baik Pertamina maupun Provinsi Kalimantan Timur dapat mengembangkan aspek-aspek transisi energi di Indonesia, termasuk pengembangan Nature Based Solution (NEBS) dan juga akan dilakukan pengembangan energi hijau dan kegiatan berkelanjutan yang ramah lingkungan lainnya.

Pertamina NRE sebagai motor transisi energi di Indonesia, telah menyelesaikan tahapan studi kelayakan (feasibility study) atas proyek NEBS di beberapa konsesi di Kalimantan dan akan memasuki tahapan komersialisasi. Tidak hanya itu, Pertamina NRE juga semakin serius menggarap bisnis karbon dengan menjadi penyedia utama dan terbesar dalam bursa perdagangan karbon yang baru diresmikan Presiden RI, Joko Widodo pada 26 September lalu.

“Dengan kerjasama ini, kami harapkan dapat menjadi milestone untuk proyek ekonomi hijau dan NEBS di Kalimantan Timur. Kami berharap kolaborasi Pertamina NRE dan Pemprov Kaltim menjadi kerja sama yang solid dan tahapan selanjutnya dapat kami lakukan dengan konkret,” ujar Direktur Utama Pertamina NRE Dannif Danusaputro.

NEBS merupakan solusi untuk memitigasi perubahan iklim melalui pengelolaan dan pemanfaatan alam secara berkelanjutan. Beberapa pendekatan yang dapat dilakukan adalah dengan mencegah ataupun mengurangi deforestasi dan melakukan reforestasi.

“NEBS menjadi salah satu sumber untuk menghasilkan kredit karbon yang dapat diperdagangkan,” jelasnya.

Sementara itu, Gubernur Kalimantan Timur, Isran Noor menyambut baik kerjasama ini. Kerjasama strategis ini diharapkan dipantau dan dikawal bersama, dan diharapkan dapat untuk disegerakan pelaksanaannya karena dunia membutuhkan untuk menghadapi pemanasan global.

“Harus dimulai dari sekarang, jangan sampai terlambat dan kerjasama ini harus segera diimplementasikan dengan tindakan nyata karena potensi kita besar sebagai pemilik hutan tropis terluas,” ujar Isran.

Hutan Kalimantan merupakan salah satu paru-paru dunia karena areanya yang sangat luas dan merupakan salah satu hutan tropis terbesar di dunia. Pertumbuhan pohon di hutan tropis tiga kali lebih cepat dibandingkan pohon yang ditanam di hutan non tropis. Kondisi ini menjadikan hutan tropis memiliki kemampuan penyerapan CO² lebih efektif.

“Pengembangan proyek NEBS memberikan banyak dampak positif, antara lain untuk pengendalian perubahan iklim, pelestarian keanekaragaman hayati, perlindungan

masyarakat adat yang tinggal di area konsesi, serta untuk menjaga ketahanan pangan khususnya bagi masyarakat sekitar,” jelas Isran.

Komitmen Pertamina Mendukung Net Zero Emission, selaras dengan pemerintah, Pertamina juga memiliki aspirasi untuk mencapai net zero emission selambat-lambatnya tahun 2060.

Aspirasi ini dicapai melalui dua inisiatif strategis, yaitu dekarbonisasi terhadap aktivitas bisnisnya dan membangun bisnis baru yang ramah lingkungan. Salah satu yang dilakukan Pertamina untuk merealisasikan kedua inisiatif strategis tersebut adalah dengan membentuk subholding yang fokus di bisnis transisi energi dan energi hijau, Pertamina New & Renewable Energy (Pertamina NRE).

Pertamina NRE memiliki visi energizing people and planet with green energy. Untuk mencapainya, Pertamina NRE memiliki tiga pilar strategis, yaitu solusi rendah karbon (low carbon solutions), energi terbarukan, dan pengembangan bisnis baru. Pada pilar solusi rendah karbon, inisiatif Pertamina NRE antara lain pembangkit listrik berbasis gas alam, NBS, dan konservasi energi.

Sedangkan pilar energi terbarukan mencakup antara lain tenaga panas bumi, tenaga surya, tenaga biogas, tenaga angin, dan tenaga arus laut. Dan pada pilar ketiga, yaitu pengembangan bisnis baru, mencakup hidrogen bersih, ekosistem baterai dan kendaraan listrik, serta perdagangan karbon.

Pengelolaan ESG Pertamina NRE Ketiga Terbaik Pertamina NRE memiliki komitmen kuat mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (sustainable development goals). Pertamina NRE baru saja mendapatkan nilai environment, social, and governance (ESG) sebesar 13 dari Sustainalytics, lembaga pemeringkat ESG global, atau tergolong risiko rendah (low risk). Artinya, risiko bisnis yang dijalankan Pertamina NRE relatif rendah dikarenakan pengelolaan ESG yang baik. Nilai ini menempatkan Pertamina NRE terbaik ketiga di dunia di sektor independent power producer and traders (IPP & traders). **(Bom)**

Penulis: Aprianto



Gubernur Kaltim, Isran Noor bersama Direktur Utama Pertamina NRE, Dannif Danusaputro saat menandatangani kesepakatan kerjasama pengembangan Proyek Ekonomi Hijau di Kaltim.



YAHYA YABO/MEDIA KALTIM

Dandim 0908/Btg saat mengikuti peringatan hari kesaktian Pancasila di Kota Bontang.

Dandim 0908/Btg Imbau Jaga Kesatuan dan Persatuan melalui Pancasila

BONTANG – Peringatan Hari Kesaktian Pancasila yang selalu diperingati setiap 1 Oktober setiap tahunnya dapat dijadikan sebagai momentum untuk menumbuhkan rasa nasionalisme bagi anggota TNI terkhusus di Kota Bontang.

Dandim 0908/Bontang yang ikut turut andil dalam peringatan mengimbau kepada prajurit TNI yang berada di wilayah Kodim 0908/Bontang untuk menjaga persatuan dan kesatuan.

Dandim 0908/Bontang, Letkol Inf Priyo Handoyo menerangkan hari kesaktian Pancasila memiliki makna yang sangat penting bagi bangsa Indonesia. Di mana hari kesaktian Pancasila merupakan hari untuk mengenang dan menghargai jasa-jasa para pahlawan revolusi yang gugur dalam peristiwa G30S/PKI. Ia menyebutkan para pahlawan

wan revolusi ini adalah simbol dari semangat juang dan pengorbanan untuk mempertahankan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi bangsa Indonesia.

“Hari Kesaktian Pancasila diperingati sebagai hari untuk meningkatkan rasa nasionalisme dan patriotisme masyarakat dan anggota TNI. Ini dapat ditunjukkan dengan cara mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, serta menjaga persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia dari segala bentuk ancaman dan gangguan yang dapat menghancurkan kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia,” jelas Letkol Inf Priyo Handoyo kepada Media kalTIM.com, Minggu (1/10/2023).

Selanjutnya, Priyo mengatakan beberapa ancaman dan gangguan ini dapat berupa ideologi yang tidak sesuai dengan Pancasila serta isu-isu

yang dapat memecah belah bangsa Indonesia ke depannya.

Untuk itu, ia mengimbau agar masyarakat dan anggota TNI tidak mudah terprovokasi baik dari pihak luar maupun yang ingin menimbulkan konflik di tengah masyarakat.

“Tidak mudah terprovokasi oleh pihak-pihak yang ingin mengadu domba dan menimbulkan konflik di masyarakat Indonesia secara umum dan secara khusus di Kota Bontang. Serta meyakini bahwa Pancasila merupakan dasar negara dan ideologi Negara Kesatuan Republik Indonesia yang kita jadikan pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara Indonesia,” pungkasnya. (yah)

Pewarta: Yahya Yabo
Editor: Nicha Ratnasari



Gerai UMKM di Gentung Temiang, Desa Tepian Batang.

Kebangkitan Ekonomi Masyarakat Paser lewat Moti Ruwo Festival

PASER - Pemkab Paser saat ini tengah melakukan berbagai upaya untuk menghidupkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan Ekonomi Kreatif (Ekraf) di masyarakat.

Salah satu langkahnya adalah dengan memanfaatkan momentum Hari Pariwisata Dunia yang digelar di Kabupaten Paser, khususnya di Gentung Temiang, Desa Tepian Batang, Kecamatan Tanah Grogot, yang diberi nama Moti Ruwo Festival 2023 pada Sabtu (30/9/2023).

Wakil Bupati Paser, Syarifah Masitah Assegaf, berharap bahwa dengan peringatan Hari Pariwisata Dunia ini, masyarakat akan semakin peduli da-

lam menjaga, melestarikan budaya, lingkungan, dan sumber daya alam yang telah dianugerahkan kepada kita, yang juga berdampak positif pada perkembangan UMKM dan Ekraf.

Selain itu, ia juga menginginkan agar kegiatan ini dapat memberikan manfaat maksimal bagi UMKM dan para pelaku usaha. "Dengan mendukung produk-produk UMKM, kita dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di Kabupaten Paser," tambahnya.

Sementara itu, Plt. Kepala Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Kabupaten Paser, Arief

Rahman, menjelaskan bahwa istilah "Moti Ruwo" dalam Bahasa Paser berarti "membangkitkan kembali."

Oleh karena itu, dalam pelaksanaan kegiatan ini diharapkan terjadi pemulihan, terutama dalam hal perekonomian masyarakat, khususnya di Kabupaten Paser, sehingga dapat meningkatkan pendapatan mereka.

"Kami berharap bahwa Moti Ruwo Festival akan memiliki dampak positif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, serta memberikan dorongan kepada sektor ekonomi kreatif, dengan dukungan dari para pemangku kebijakan," tutup Arief. (bs)



Plt. Direktur RSUD Panglima Sebaya, dr. Kamal Anshari

Akibat Karhutla, Penyakit Pneumonia pada Anak Kian Meningkat

PASER - Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Panglima Sebaya saat ini mengalami peningkatan kasus penyakit pneumonia, terutama pada anak-anak. Pneumonia adalah kondisi radang paru-paru yang diakibatkan infeksi saluran pernafasan.

Plt. Direktur RSUD Panglima Sebaya, dr. Kamal Anshari, mengungkapkan bahwa kasus penyakit ini meningkat, terutama selama musim kemarau, yang juga merupakan masa maraknya Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla) di Kabupaten Paser.

"Selama musim kemarau ini, kami mengalami peningkatan kasus penyakit, terutama diare dan pneumonia. Karena penyakit ini menyebabkan peradangan atau infeksi di saluran pernafasan, sehingga kami lebih banyak menangani pneumonia, ba-

tuk, dan diare," ungkap Kamal.

Sementara itu, kasus penyakit Demam Berdarah (DBD) cenderung fluktuatif, dengan rata-rata 25 kasus per bulan. "Sementara kasus pneumonia pada anak-anak mencapai sekitar 40 hingga 50 kasus per bulan, terutama dengan adanya banyak kebakaran," tambahnya.

Kamal menjelaskan bahwa pneumonia lebih sering menyerang anak-anak dibandingkan orang dewasa. Dampak yang paling serius dari penyakit ini adalah dapat menyebabkan kematian jika tidak diobati dengan baik.

Pneumonia dapat menyebabkan kesulitan bernapas hingga memerlukan perawatan intensif di unit perawatan intensif (ICU). "Hingga saat ini, belum ada korban yang meninggal akibat penyakit ini, karena kami

menanganinya dengan bantuan spesialis yang memiliki keahlian khusus dalam menangani kasus pneumonia," jelasnya.

Kamal juga mencatat bahwa pneumonia adalah penyakit menular yang dapat menyebar melalui udara. Oleh karena itu, ia mengimbau masyarakat, terutama keluarga dengan anak-anak, untuk menjaga pola hidup sehat, terutama selama musim kemarau.

"Bagi mereka yang menderita pneumonia, penting untuk menjaga diri dan menggunakan masker guna mencegah penularan. Hal yang sama berlaku untuk DBD yang masih ada, kita harus melakukan tindakan pencegahan dengan 3M (Menguras, Menutup, dan Mengubur)," tutupnya. (bs)

Otorita Sebut 30 Persen Pekerja Lokal Sudah Terlibat, Targetkan Lebih Banyak Lagi!

PENAJAM - Otorita Ibu Kota Nusantara (IKN) mengklaim bahwa saat ini mereka telah berhasil menyerap pekerja lokal dalam pembangunan infrastruktur ibu kota negara baru. Jumlah pekerja lokal ini juga diperkirakan akan terus meningkat seiring dengan peningkatan progres pembangunan proyek tersebut.

Deputi Bidang Sosial Budaya dan Pemberdayaan Masyarakat Otorita IKN, Alimuddin, mengungkapkan bahwa berdasarkan data dari Kementerian PUPR, jumlah pekerja di proyek IKN mencapai 9.976 orang. Dari jumlah tersebut, setidaknya 30 persennya berasal dari masyarakat lokal Kaltim.

"Sebanyak 30 persen dari mereka merupakan masyarakat lokal yang memiliki berbagai bidang keahlian yang diperlukan," ucapnya pada Minggu (1/10/2023).

Alimuddin menegaskan bahwa ke depannya, pembangunan infrastruktur IKN di Sepaku akan menjadi lebih masif. Dengan demikian, penyerapan tenaga kerja lokal di proyek ini juga akan meningkat.

Oleh karena itu, Otorita IKN juga memfokuskan pada peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) lokal. Hal ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan yang dibutuhkan oleh perusahaan-perusahaan yang bekerja di proyek IKN.

"Kami tidak dapat memaksa perusahaan untuk mengharuskan orang bekerja di pembangunan IKN, karena perusahaan, terutama BUMN, memiliki standar-standar yang berarti kompetensi dan seleksi yang sangat diperlukan oleh perusahaan," jelasnya.

Diketahui bahwa persyaratan kualifikasi tenaga kerja yang dibutuhkan

oleh perusahaan-perusahaan di IKN cukup tinggi. Oleh karena itu, kemampuan masyarakat terus ditingkatkan melalui berbagai pelatihan.

Namun, Alimuddin menekankan bahwa pelatihan yang diselenggarakan oleh Otorita IKN bukan semata-mata untuk diserap oleh perusahaan-proyek IKN. Tujuan utama peningkatan kompetensi ini adalah untuk meningkatkan kualitas warga lokal.

"Kami menyediakan SDM bukan hanya untuk bekerja di IKN. Itu sebabnya ada pelatihan yang bersifat industri dan berorientasi pada kewirausahaan. Jadi, jangan berpikir bahwa setelah lulus pelatihan, seseorang harus bekerja di IKN. Ada banyak pekerjaan di luar sana," tutup Alimuddin. (SBK)



LET'S GO BEYOND



BOOKING THS SAJA

BTS

di Digiroom



Kode Promo
BTSOLI

DAPATKAN GRATIS 1st OLI TMO SYNTETIC SETIAP SERVICE BERKALA*





THS Sama Lengkapnya Dengan Bengkel

Mekanik Professional | Memenuhi SOP Kesehatan
Part Original | Tanpa Biaya Kunjungan | Bergaransi

*Syarat dan ketentuan berlaku

Informasi - Call/WA :

Adi S : 0822-5435-0088





Urusan Toyota lebih mudah!



Bontang



ROBBI.MEDIAKALTIMGROUP

Plt. Bupati PPU, Makmur Marbun

Pj Bupati PPU Libatkan KPK untuk Atasi “Keruwetan” BUMD

PENAJAM- Pj Bupati Penajam Paser Utara (PPU), Makmur Marbun, menggambarkan kondisi “ruwetnya” Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Benuo Taka. Untuk mengatasi masalah ini, pihaknya berencana untuk melibatkan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagai mitra.

Makmur memimpin pertemuan dengan seluruh jajaran Perusahaan Umum Daerah (Perumda) PPU pada Jumat, (29/09/2023) lalu. Pertemuan ini dihadiri oleh Direktur Perumda Benuo Taka (PBT) Amrul Alam, Direktur Perumda Air Minum (PAM) Danum Taka Abdul Rasyid, dan beberapa OPD terkait.

Dalam pertemuan ini, ia bertujuan untuk mendapatkan pemahaman langsung tentang kondisi BUMD yang ada, termasuk arah bisnis dan masalah yang dihadapi.

Dari pertemuan tersebut, Makmur baru menyadari adanya masalah in-

ternal dalam BUMD PPU. Permasalahan yang ada cukup kompleks dan perlu segera diatasi.

“Saya menginstruksikan agar segera mencari waktu untuk berdiskusi mengenai permasalahan ini. Karena ini merupakan situasi yang rumit, dengan banyak kendala di tengah jalan. Saya tidak ingin masalah ini berlarut-larut. Saya akan menyelesaikannya, tanpa pandang bulu. Dan saya akan mencari dukungan dari KPK,” katanya pada Minggu (1/10/2023).

Pertemuan lanjutan yang melibatkan semua pihak terkait, seperti Bapenda, Bagian Perekonomian, dan Bagian Hukum, akan diadakan setelah ini.

Pembenahan yang dimaksud olehnya adalah untuk memastikan bahwa BUMD dikelola dengan baik dan dapat memberikan kontribusi positif bagi daerah. Jika tidak mam-

pu, maka opsi penutupan BUMD akan menjadi pertimbangan.

“Saya siap mendukung BUMD kita, tetapi jika hanya menjadi beban bagi APBD, maka lebih baik BUMD itu tidak ada. Tidak ada kewajiban untuk mempertahankan BUMD jika hanya merugikan masyarakat,” tegas Makmur.

Meskipun begitu, ia optimis tentang potensi BUMD di PPU di masa depan dan berharap agar mereka dapat dikelola dengan efektif.

“Para staf yang diberi tugas dan kepercayaan harus bertanggung jawab atas itu. Saya telah diberi mandat oleh Presiden sebagai kepala daerah, dan saya bisa saja mengambil langkah-langkah yang sesuai dengan kewenangan saya. Namun, saya tidak akan melakukannya sebelum semua langkah ini terpenuhi,” tambahnya. **(SBK)**

Hebohnya Festival Tumpeng dan Malam Keakraban Rimbawan di Puncak Acara 'Alumni Fahutan Unmul Pulang Kampus'

SAMARINDA - Puncak perayaan Dies Natalis ke-47 Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman (Fahutan Unmul) berlangsung heboh dan semarak, pada Sabtu (30/9). Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh alumni, dari angkatan tertua hingga tahun 2023, civitas akademik, dan mahasiswa Fahutan Unmul.

Kegiatan dimulai sejak pagi dengan jalan sehat, dilanjutkan Festival Tumpeng yang cukup meriah, dan ditutup dengan Malam Keakraban Rimbawan (MKR) pada, Sabtu (30/9) malam tadi.

Sebelumnya, acara dengan tajuk 'Alumni Pulang Kampus' ini diawali dengan kegiatan Sukan Fahutan yang diisi dengan berbagai kegiatan olahraga, sejak Kamis (28/9) hingga Jumat (29/9) lalu.

Yang cukup heboh digelarnya lomba Festival Tumpeng khas Indonesia yang menampilkan berbagai tumpeng yang disajikan oleh berbagai angkatan di Fakultas Kehutanan Unmul. Ada total 61 jenis tumpeng yang ditampilkan dalam festival ini, termasuk nasi tumpeng, parcel buah, dan kue yang dihias dengan berbagai bentuk kreatif, semuanya merupakan hasil kreativitas dari semua angkatan Unmul.

Tumpeng ini memiliki makna filosofis yang dalam, sebagai simbol untuk mempererat dan menjaga silaturahmi antara alumni rimbawan Unmul.

Ketua Ikatan Alumni Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman (IKA Fahutan Unmul), Sarkowi V Zahri, menjelaskan bahwa kegiatan ini adalah bentuk syukur dan komitmen alumni Fahutan untuk berkontribusi dalam memajukan Kaltim dan Indonesia.

"Kegiatan ini selalu kita laksanakan setiap tahun, untuk mempererat silaturahmi persuadaraan. Ini menjadi modal untuk berkontribusi memajukan Fahutan, Unmul, memajukan Kaltim bahkan Indonesia," ungkap Anggota DPRD Kaltim ini kepada wartawan.

"Ini juga merupakan bentuk rasa syukur keluarga Fahutan atas pencapaian Fahutan, alumninya, dan mahasiswanya. Dari wujud berterima kasih inilah, insya Allah kita bisa maju lagi ke depannya," tambahnya.

Sementara Rektor Unmul, Abdunnur, memberikan apresiasi digelarnya kegiatan 'Alumni Pulang Kampus' yang diikuti alumni mulai angkatan 1976 sampai 2023. "Ikatan kekeluargaannya ini sangat kuat. Kita berharap kegiatan alumni pulang kampus ini kedepannya, lebih banyak lagi yang bisa hadir. Karena ini menjadi komunikasi yang baik antara pimpinan Fakultas bersama civitas dengan seluruh alumna. Mereka ini hadir, temu kangen saling silaturahmi, dan saling menunjukkan komitmennya," ujar Abdunnur.

Sementara Dekan Fahutan Unmul, Rudianto Amirta, juga menyampaikan apresiasinya atas kerja keras luar biasa yang dilakukan IKA Alumni Fahutan dalam mem-

persiapkan acara.

"Dari angkatan paling senior hingga yang paling junior, semua berpartisipasi. Mudah-mudahan ke depan acara ini bisa lebih besar. Semangat jiwa korpsnya sangat kuat dan selalu menjaga jiwa rimbawan," katanya.

Penulis/Editor: Agus Susanto





LOWONGAN JURNALIS

Media online **MEDIA KALTIM GROUP** membutuhkan beberapa tenaga profesional untuk bergabung di tim redaksi **SAMARINDA & PENAJAM PASER UTARA (PPU)** :

JURNALIS

SYARAT:

Maksimal usia 25 tahun, berjiwa tim, memiliki kemampuan komunikasi yang baik, kreatif, dan menyukai tantangan. Fresh graduate boleh melamar, diutamakan kandidat berpengalaman bidang jurnalisme atau media

Deadline Pengirim CV & Lamaran 30 September 2023.

Pastikan mencantumkan posisi yang dilamar pada subjek email atau pesan WA.

Kirimkan ke **redaksi@mediakaltim.com**

atau WA ke **0853-4894-3982 (SAMARINDA)**
0815-4910-5488 (PPU)

radar.

MEDIA

MEDIA KALTIM GROUP





DINAS PERPUSTAKAAN & KEARSIPAN KALIMANTAN TIMUR



HM SYAFRANUDDIN
Kepala Dinas Perpustakaan
& Kearsipan (DPK) Kaltim

EDISI MINGGU KE-1 - OKTOBER 2023



**KUKAR JADI PERCONTOHAN,
SUKSESNYA PENERAPAN
APLIKASI SRIKANDI DI KALTIM**



Dari kiri : Kepala BPSDM Kaltim Dra Nina Dewi MAP dan Arsiparis Ahli Muda DPKD Kaltim Dewi Susanti MM

BPSDM GELAR BIMTEK APLIKASI SRIKANDI, GUNA PERCEPATAN PEMBERKASAN DAN KEARSIPAN

SAMARINDA -Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) menutup pelatihan Bimbingan Teknis (Bimtek) Aplikasi Srikandi bagi Aparat Sipil Negara (ASN) di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kaltim pada Rabu (27/9/23) lalu, di Aula lantai 5 Hotel Fugo Big Mall Samarinda.

Acara ini dihadiri oleh ASN di lingkungan Pemerintah Provinsi Kaltim. Adapun narasumber kegiatan ini berasal dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPKD) Provinsi Kaltim.

Salah seorang Narasumber Bimtek Aplikasi Srikandi, yakni Arsiparis Ahli Muda DPKD Kaltim Dewi Susanti MM mengatakan pentingnya Aplikasi Srikandi ini dalam upaya percepatan pembangunan di Kaltim.

"Lewat aplikasi Srikandi ini

maka urusan surat menyurat dan kearsipan lebih mudah dan cepat jadi tidak ada lagi yang namanya kata-kata pimpinan sedang di luar kota, karena semua langsung terkoneksi di semua HP pegawai, dari tingkat bawah sampai pada pimpinan," ungkapnya.

Dewi juga menjelaskan bahwa melalui aplikasi ini semua data berkas dan arsip akan dijamin keamanan dan kerahasiaannya karena langsung diawasi oleh pihak badan siber negara.

"Jadi keamanannya itu langsung dijaga oleh badan siber negara, dan setiap OPD sudah ada masing-masing Admin nya. Nah admin ini sudah di SK oleh Sekda Provinsi," ungkapnya.

Aplikasi SRIKANDI merupakan aplikasi umum bidang kearsipan yang dapat men-

dukung pengelolaan arsip dan tata kelola pemerintahan berbasis elektronik. Hal ini berdasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).

"Dari Perpres tersebut maka diharapkan pada bulan Desember 2023 ini, karena kita akan menghadapi IKN tahun depan kita targetnya semua OPD sudah mampu menerapkan aplikasi ini," pungkasnya.

Sementara itu Kepala BPSDM Kaltim Dra Nina Dewi MAP dalam sambutannya berharap melalui Bimtek ini, peserta dapat memanfaatkan ilmu dan pengalaman yang didapatkan untuk menerapkannya aplikasi Srikandi ini dengan baik. (adv)

Pewarta : Hanafi

Edisi : Nicha Ratnasari



Arsiparis Ahli Muda DPKD Kaltim Dewi Susanti MM (nomor 2 dari kiri) bersama tim dari DPKD Kaltim.

KUKAR JADI PERCONTOHAN, SUKSESNYA PENERAPAN APLIKASI SRIKANDI DI KALTIM

SAMARINDA - Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPKD) Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) sangat mengapresiasi perjuangan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kutai Kartanegara (Kukar) atas penerapan aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (Srikandi) sehingga Kukar meraih penghargaan Terbaik 3 Nasional dalam penerapan aplikasi Srikandi tersebut.

Hal ini disampaikan oleh Arsiparis Ahli Muda DPKD Kaltim Dewi Susanti MM saat usai menjadi narasumber pada kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) Aplikasi Srikandi level 2 yang digelar oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi Kaltim Rabu (27/9/2023) kemarin.

"Tentu ini menjadi apresiasi yang sangat tinggi bagi Kami

DPKD Kaltim, untuk tim binaan kami DPKD Kukar, yang telah mampu membuktikan bahwa Kabupaten yang ada di Kalimantan Timur bisa berprestasi di tingkat nasional dalam penerapan aplikasi Srikandi," ungkapnya.

Pemkab Kukar berhasil menjadi Juara 3 Nasional dalam penerapan aplikasi tersebut karena penerapan aplikasi Srikandi ini dimulai dari Pemerintahan Kabupaten hingga ke pemerintahan tingkat Desa dan kelurahan di daerahnya.

"Penghargaan ini didapatkan karena Pemkab Kukar berhasil menerapkan pelaksanaan aplikasi Srikandi hingga ke pemerintahan level desa dan kelurahan," ujarnya.

Dia berharap semua kabupaten/ kota yang ada di wilayah Kaltim bisa mengikuti jejak Pemkab Kukar dalam penerapan ap-

likasi Srikandi agar semua urusan pekerjaan berkas dan kearsipan bisa dengan cepat terselesaikan.

"Semoga ini bisa menginspirasi seluruh perangkat daerah provinsi dan perangkat DPKD seluruh kabupaten dan kota yang ada di Kaltim, karena masih banyak yang bisa dijadikan percontohan bagaimana keberhasilan teman-teman di Kukar," pungkasnya.

Sebagai informasi, Aplikasi SRIKANDI merupakan aplikasi umum bidang kearsipan yang dapat mendukung pengelolaan arsip dan tata kelola pemerintahan berbasis elektronik. Hal ini berdasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). **(ADV)**

Pewarta : Hanafi

Editor : Nicha Ratnasari



1. Kepala Bidang Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca (BP3KM) DPKD Kaltim Taufik bersama Staf Ahli Gubernur Kaltim Bidang Reformasi Birokrasi dan Keuangan Daerah, Diddy Rusdiansyah, saat menyerahkan penghargaan kepada para pemenang lomba bertutur tingkat SD/MI tingkat Kaltim 2023.

Pemenang Lomba Bertutur Bakal Dibina DPKD Jadi Pendongeng

SAMARINDA - Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPKD) Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) akan membina para pemenang lomba bertutur tingkat SD/MI Se-Kaltim 2023, menjadi seorang pendongeng di Kaltim.

Hal ini dikatakan oleh Kepala Bidang Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca (BP3KM) DPKD Kaltim Taufik, bahwa pihaknya akan membina dan mengontrak para pemenang lomba bertutur untuk diajak mendongeng di sekolah-sekolah.

"Selama ini setiap lomba bertutur atau pun mendongeng, biasanya setelah juara stop sampai disana saja. Oleh sebab itu, kali ini kami akan mengontrak mereka untuk menjadi pondongan dari DPKD Kaltim berkeliling ke Sekolah di Kaltim, dengan program Dongkel atau dongeng keliling," ungkapnya.

Taufik juga mengatakan bahwa dengan diajaknya para pemenang lomba bertutur keliling sekolah maka akan memotivasi para siswa-siswi di sekolah lainnya untuk berprestasi.

"Karena dengan program Dongkel atau Dongeng Keliling nanti kita akan ajak para pemenang ini. Tentunya kita jadikan model untuk memotivasi anak yang lain," ujarnya.

Lomba bertutur tingkat SD/MI Se-Kaltim setiap tahun selalu digalakan oleh DPKD Kaltim dalam upaya meningkatkan budaya literasi sejak dini, Taufik berharap dari sini muncul pendongeng - pendongeng handal yang bisa mengharumkan daerah Kaltim kelak.

"Setiap tahun lomba bertutur pastinya telah mencetak 10 pendongeng dari setiap perwakilan Kabupaten/Kota di Kaltim, dan saya berharap semoga mereka bisa menjadi pendongeng Kaltim, kelak" pungkasnya.

Diketahui, lomba bertutur tingkat SD/MI tingkat Kaltim 2023. Sudah selesai digelar dan diberikan penganugrahan di aula Kantor Gubernur Kaltim pada 19 September 2023 lalu, tampil sebagai juara pertama adalah Azza Ashila dari SD YPPSB 1 Sangatta Utara, Kutai Timur. (adv)

Pewarta : Hanafi

Editor : Nicha Ratnasari



PERJALANAN WISATA LITERASI HARI KEDUA, PELAJARAN DARI PERPUSTAKAAN CISARUA



Mujahadah dan rekannya di pintu gerbang Perpustakaan Kelurahan Cisarua.

PERJALANAN Wisata Literasi di hari kedua, Mujahadah dan rekan-rekannya akan berangkat ke Kota Sukabumi untuk berkunjung ke Perpustakaan Cisarua. Di sana Mujahadah dan tim Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPKD) Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) melakukan studi tiru atau mengambil ilmu keberhasilan perpustakaan tersebut.

Perpustakaan Cisarua dinilai bisa memberikan inspirasi dalam mengelola perpustakaan, karena perpustakaan ini sangat aktif dalam menyelenggarakan pelatihan berbahasa asing dan daerah juga aktif membantu mengembangkan Usaha Kecil Menengah (UKM), bagi masyarakat disekitar Perpustakaan.

"Hari kedua menurut saya sangat menginspirasi karena kami berkunjung ke perpustakaan kelurahan Cisarua, Sukabumi," kata Mujahadah.

Saat tiba ke perpustakaan kelurahan Cisarua di Sukabumi, Mujahadah mengaku langsung

disambut ucapan selamat datang oleh Duta Baca Kota Sukabumi dan pustakawan dari Perpustakaan Cisarua menggunakan berbagai bahasa.

"Kami disambut dengan berbagai macam bahasa, ada bahasa Indonesia, bahasa Sunda, bahasa Mandarin dan bahasa Prancis. Dari situ saja saya sudah sangat kagum dengan kemampuan mereka dalam berbahasa yang sudah ada di tahap internasional," ungkapny.

Dan ternyata itu adalah cara perpustakaan ini dalam mengenalkan beberapa kegiatan yang rutin dilakukan oleh perpustakaan tersebut.

"Mereka menyediakan pembelajaran secara gratis untuk pengunjung perpustakaan, dari kelas bahasa. Jadi ada banyak bahasa yang mereka ajarkan seperti bahasa Korea, bahasa Arab, bahasa Inggris, bahasa Prancis, dan masih banyak lagi," paparnya.

"Tidak hanya itu, tapi mereka juga mengadakan kelas pelati-

han public speaking dan juga pelatihan bagi warga sekitar yang ingin mengembangkan UMKM-nya," tambahnya.

Dia mengaku banyak mendapatkan ilmu-ilmu baru terkait pengelolaan perpustakaan yang selama ini tidak pernah terpikir sebelumnya.

"Dari situ saya sadar bahwa perpustakaan bukan sekedar gudang buku tapi lebih dari itu, perpustakaan menjadi tempat untuk pengembangan sumberdaya manusia. Seperti yang kita tahu negara akan maju apabila sumber daya Manusia nya berkualitas" pungkasnya.

Inilah sedikit cerita yang dibagi oleh Mujahadah dari perjalanannya ke Perpustakaan terbaik di Indonesia.

Usai mendapatkan ilmu dari perpustakaan tersebut Perjalanan wisata Literasi berlanjut berkunjung ke Rumah Baca Ibnu Komar (RBIK). (adv)

Pewarta : Hanafi

Editor : Nicha Ratnasari



PERJALANAN WISATA LITERASI HARI PERTAMA, KE PERPUSTAKAAN TERTINGGI DI DUNIA



Mujahadah (tengah) dan kedua temannya yang juga dapat kesempatan hadiah wisata Literasi Ke Perpustnas Jakarta.

MUJAHADAH yang baru saja dianugrahi Juara 1 Video Kreatif Tiktok tingkat Kaltim, Selasa (19/9/2023) lalu, ingin berbagi kisah setelah dirinya diberikan hadiah wisata literasi dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPKD) Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim),

Gadis berhijab ini menceritakan saat dirinya berada di Daerah Istimewa Kota Jakarta. Dia bersama teman-temannya yang juga pemenang lomba Video Kreatif Tiktok 2 dan 3 berkesempatan berwisata literasi ke gedung baru Perpustakaan Nasional (Perpusnas) yang berada di Jalan Medan Merdeka Kelurahan Gambir, Jakarta Pusat pada Rabu (20/9/2023) lalu.

"Kami berangkat dari pukul 15.00 Wita tanggal 20 September 2023 dari Samarinda, sampai di Jakarta pukul 16.30 WIB, kemudian kami langsung menuju Perpustnas," ujar mahasiswi Universitas Mulawarman Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan ini.

Sesampainya di Perpustnas, gadis asal Kecamatan Sebulu, Kutai Kartanegara ini disambut oleh pemandu dari Perpustnas yang akan mendampingi mereka untuk menuju gedung baru Perpustnas yang baru diresmikan oleh Presiden Jokowi pada 14 September lalu. Mujahadah pun mengaku terkagum-kagum dengan kemegahan bangunan baru Perpustnas, karena besar dan terdiri dari 24 lantai.

Sebelum masuk ke bangunan perpustakaan tertinggi di dunia ini, Mujahadah melewati semacam pendopo yang difungsikan layaknya museum.

Di sana ada empat ruangan, masing-masing dua di sebelah kanan dan kiri, yang menampilkan riwayat baca bangsa Indonesia.

Ruang Aksara menampilkan peta Indonesia di layar digital di salah satu sisi dindingnya. Layar tersebut dilengkapi dengan suara yang menceritakan kronologis rakyat Indonesia mengenal huruf.

Di sebelah Ruang Aksara, ada ruangan yang menyajikan penjelasan mengenai perkembangan media penulisan serta barang-barang yang menjadi saksi sejarah, seperti media tulis bambu, kayu alim, daun lontar, gebang, dluwang daluwang, kertas Eropa hingga kertas China.

Dan di selasar menuju gedung baru, naskah Nusantara asli dipamerkan dalam kotak-kotak kaca.

Ada Nagarakretagama karya Empu Prapanca yang ahsyur, dan Babad Diponegoro yang ditulis sendiri oleh Pangeran Diponegoro. Keduanya masuk dalam daftar warisan budaya dunia UNESCO.

Di pendopo museum juga ada buku-buku tentang presiden pertama Republik Indonesia Soekarno lengkap dengan foto-fotonya.

"Sebelum menuju gedung baru, kami melewati gedung yang namanya Gedung Trisula, kayak museum, ada berbagai macam aksara tua di sana seperti aksara Jawa dan Sunda. Kami juga diperlihatkan berbagai kertas jaman dahulu, ada alat transportasi seperti sepeda dan replika kapal untuk mengantar naskah melalui laut," ungkap Mujahadah.

Keluar dari pendopo museum, ada ruang terbuka hijau dengan bunga

warna-warni menuju gedung baru. Deretan lukisan Presiden Republik Indonesia, mulai dari Soekarno hingga Joko Widodo menyambut pengunjung yang memasuki gedung.

Di tengah aula lobi utama berdiri rak buku yang menjulang hingga lantai keempat. Di atasnya terdapat langit-langit bergambarkan peta Indonesia.

"Di ujung pintu kita dihadapkan dengan perpustakaan sangat besar gitu 24 lantai perpus terbesar di dunia, dan waduh gede banget, waktu itu lagi kondisi rame-ramenya ada banyak sekolah dan instansi yang berkunjung," katanya.

Naik satu lantai, ada Ruang Layanan Keanggotaan Perpustakaan, tempat pengunjung bisa mendaftar menjadi anggota untuk dapat memanfaatkan fasilitas perpustakaan.

Setelah itu Mujahadah naik langsung kelantai puncak gedung baru tersebut dilantai 24. "Kita langsung disuguhi pemandangan kota Jakarta dari atas. Memang benar sih kata orang nampak berkabut seperti polusi udara, tapi dari atas itu kita masih bisa melihat Monas dan Masjid Istiqlal Jakarta. Gila tinggi banget sih dari atas," tambahnya.

Perjalanan keliling Perpustnas adalah hari pertama wisata literasi Mujahadah dan teman-temannya, setelah asik berkeliling dari perpustnas, meraka beristirahat di Hotel Horison, karena esok hari akan ada petualang lainnya di kota Bogor. (Adv)

Pewarta : Hanafi

Editor : Nicha Ratnasari



Arsiparis Ahli Muda DPKD Kaltim, Dewi Susanti, MM

DESEMBER 2023, SELURUH SKPD DI KALTIM WAJIB IMPLEMENTASIKAN APLIKASI SRIKANDI

SAMARINDA - Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPKD) Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) terus giat melakukan sosialisasi tentang penggunaan Aplikasi Srikandi (Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi) sebagai langkah untuk meningkatkan pengarsipan dan administrasi pemerintahan di Kaltim.

"Dalam menghadapi tantangan IKN (Indonesia Kawasan Nusantara) ke depan, pada bulan Desember 2023, targetnya adalah seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), mulai dari tingkat provinsi hingga kabupaten/kota di Kaltim, wajib mengimplementasikan aplikasi Srikandi ini," ujar Dewi Susanti, MM, Arsiparis Ahli Muda DPKD Kaltim.

Penggunaan Aplikasi Srikandi diwajibkan karena berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).

"Dengan tahun 2024, pemerintah pusat akan beralih ke IKN,

maka kita harus sudah menerapkan aplikasi ini sebagai bagian dari percepatan administrasi dan pengarsipan. Ini adalah amanah presiden dalam percepatan pengambilan keputusan, yang hanya perlu diakses dan dikerjakan melalui ponsel pintar atau perangkat Android," tambahnya.

Aplikasi Srikandi merupakan hasil kolaborasi antara Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB), Kementerian Komunikasi dan Informatika, Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN), dan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), sehingga aspek keamanannya telah dijamin.

"Tentang masalah keamanan, Badan Siber dan Sandi Negara telah menjaminkannya, sehingga tidak sembarang orang dapat mengaksesnya. Setiap pegawai yang telah di SK-kan oleh Sekretariat Daerah (Setda) wajib memiliki akun Srikandi, dan masing-masing akan memiliki kode

sandi dan kata sandi tersendiri," ungkap Dewi.

Dengan implementasi Aplikasi Srikandi oleh seluruh perangkat pemerintahan, banyak manfaat dan percepatan akan terjadi dalam hal administrasi dan pengarsipan. Hal ini memungkinkan akses dari mana saja, bahkan ketika pimpinan berada di luar kota.

"Dengan Aplikasi Srikandi, urusan surat-menyurat dan pengarsipan akan menjadi lebih mudah dan cepat. Tidak akan ada lagi alasan bahwa pimpinan sedang berada di luar kota, karena semua terhubung langsung melalui perangkat seluler pegawai, mulai dari tingkat paling bawah hingga pimpinan," jelasnya.

Dewi juga mengungkapkan bahwa Aplikasi Srikandi telah mencapai versi 2, dan kemungkinan akan terus dikembangkan menjadi Aplikasi Srikandi versi 3.

(Han/ADV)

Pewarta: Hanaf

Editor: Agus Susanto